



Laporan Kinerja

**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN (BBPP) LEMBANG**

Jl. Kayuambon No. 82, Telp./Fax. (022) 2786234-2789783 Lembang
Kab. Bandung Barat, Kode Pos 40791 Jawa Barat
Email : bbpplembang@gmail.com
URL : [http:// www.bbpp-lembang.pertanian.go.id](http://www.bbpp-lembang.pertanian.go.id)

BBPP
LEMBANG

KATA PENGANTAR



BBPP Lembang merupakan satuan organisasi Badan PPSDMP Kementerian Pertanian yang bertanggung jawab terhadap pelatihan dan pengembangan SDM pertanian. Mandat Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, adalah melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepala BBPP Lembang terhadap Perjanjian Kerja (PK) yang telah ditandatangani, diperlukan laporan yang baik, transparan dan akuntabel. Untuk itu disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) BBPP Lembang Tahun 2020 sebagai bentuk kepatuhan BBPP Lembang kepada pemberi mandat, dalam hal ini Badan PPSDMP, atas kinerja yang telah dicapai pada tahun 2020. Laporan Kinerja BBPP Lembang Tahun 2020 ini disusun berdasarkan Renstra dan Perjanjian Kinerja (PK) yang tertuang di Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBPP Lembang tahun anggaran 2020 yang ditetapkan dalam surat pengesahan DIPA nomor: SP DIPA-018.10.2.239701/2019 Tanggal 12 Desember 2019 serta terjadinya revisi DIPA sampai dengan nomor : SP DIPA-018.10.2.239711/2019 revisi 9 pada bulan Desember 2020 sebagai akibat adanya perubahan kegiatan strategis mendukung program Kementerian Pertanian.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini. Semoga laporan dapat memberikan gambaran kinerja dan dapat memberikan manfaat, terutama dapat menjadi *feedback* bagi proses perencanaan selanjutnya.

Lembang, Januari 2021

Kepala Balai,

Ir. Kemal Mahfud, M.M
NIP. 19610225 198903 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang terus berupaya mencegah terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme sebagai bagian dari komitmen dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan pengelolaan anggaran kegiatan yang akuntabel. Untuk itu pelaksanaan kegiatan dan output kegiatan/kinerja yang dicapai Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang tahun 2020 harus dapat dicapai dan dipertanggungjawabkan secara efektif, efisien dan transparan, khususnya kepada atasan, lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN).

LAKIN Tahun 2020 disusun dalam rangka pengukuran kinerja dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok, fungsi, kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang dipercayakan kepada BBPP Lembang berdasarkan perencanaan strategis yang telah dirumuskan dalam Perjanjian Kinerja (PK) selama satu tahun anggaran yaitu (1) Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya, dengan target 60%; (2) Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang, dengan target nilai sebesar 33,25; (3) Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal, dengan target 90%; (4) Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang terhadap total temuan BPK atas laporan keuangan BBPP Lembang dengan target 90%.

Melalui pengukuran kinerja, keberhasilan suatu program kegiatan akan lebih terlihat dari kemampuan pengelolaan program kegiatan yang didasarkan atas perencanaan dan realisasi yang dicapai baik fisik (sasaran yang ingin dicapai) maupun keuangan. Hal ini dilakukan sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pelaksanaan visi, misi dan strategi

organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada tahun tersebut.

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang mengelola Anggaran DIPA Tahun 2020 awalnya sebesar Rp. 28.102.692.000,- namun mengalami revisi pengurangan anggaran untuk mendukung program pemerintah (APBN) sebesar Rp. 9.362.147.000,- sehingga anggaran BBPP Lembang menjadi sebesar Rp. 18.740.544.000,-. Realisasi anggaran TA. 2020 sebesar Rp 18.595.069.496,- atau mencapai 99,22%.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	3
C. Organisasi dan Tata Kerja BBPP Lembang	5
D. Sumber Daya Manusia BBPP Lembang Tahun 2020	20
E. Dukungan Anggaran BBPP Lembang Tahun 2020	23
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	25
A. Rencana Strategis 2020 - 2024 BBPP Lembang	25
B. Perjanjian Kinerja Kepala BBPP Lembang Tahun 2020 ...	46
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	47
A. Kriteria Ukuran Keberhasilan	47
B. Capaian Kinerja BBPP Lembang Tahun 2020	48
1. Pengukuran capaian kinerja BBPP Lembang Tahun 2020	48
2. Perbandingan Kinerja BBPP Lembang Tahun 2018 – 2020	60
3. Perbandingan Capaian Kinerja BBPP Lembang Tahun 2020, dengan target jangka menengah dalam Renstra BBPP Lembang (2020 sd 2024)	61
4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan atau penurunan kinerja serta alternatif solusi	63
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya (SMART)	65
C. Realisasi Anggaran BBPP Lembang Tahun 2020	67
D. Kinerja Lainnya	68

	Halaman
BAB IV. PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Rencana Tindak lanjut	71



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Anggaran BBPP Lembang Tahun 2020 (Pagu Awal)	24
Tabel 2	Anggaran BBPP Lembang Tahun 2020 (Pagu setelah Revisi DIPA 9 Revisi POK 7)	24
Tabel 3	Indikator kinerja utama/indikator kerja sasaran program Badan PPSDMP tahun 2020-2024	40
Tabel 4	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian 2020-2024	41
Tabel 5	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan BBPP Lembang 2020 - 2024	41
Tabel 6	Sasaran dan Indikator Kinerja BBPP Lembang Tahun 2020 - 2024	44
Tabel 7	Kerangka Pendanaan Kegiatan BBPP Lembang Tahun 2020 - 2024	45
Tabel 8	Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang Tahun 2020	46
Tabel 9	Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Lembang Tahun 2020 Berdasarkan Perjanjian Kinerja	49
Tabel 10	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	51
Tabel 11	Capaian kinerja BBPP Lembang Tahun 2020	56
Tabel 12	Data Pelatihan Tahun 2020	57
Tabel 13	Data Pelatihan Sertifikasi Tahun 2020	57
Tabel 14	Realisasi Anggaran Tahun 2020 BBPP Lembang	61
Tabel 15	Capaian kinerja BBPP Lembang Tahun 2020	62
Tabel 16	Perbandingan capaian kinerja tahun 2020 s.d 2024	62
Tabel 17	Realisasi Anggaran Tahun 2020 Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang	67
Tabel 18	Perkembangan realisasi serapan anggaran BBPP Lembang tahun 2016 sampai dengan tahun 2020	68
Tabel 19	Target dan Realisasi Penerimaan PNBPN	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi BBPP Lembang	10
Gambar 2 Komposisi Pegawai BBPP Lembang Berdasarkan Golongan Tahun 2020	20
Gambar 3 Komposisi Pegawai BBPP Lembang Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020	21
Gambar 4 Analisis Efisiensi Sumberdaya Anggaran BBPP Lembang TA. 2020 Berdasarkan Aplikasi Monev Kinerja Anggaran PMK 249/2011	65



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020
- Lampiran 2** : Keragaan SDM BBPP Lembang
- Lampiran 3** : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Lembang Tahun 2020
- Lampiran 4** : Penurunan rata – rata competency gap index peserta pelatihan pertanian di BBPP Lembang Tahun 2020
- Lampiran 5** : Perkembangan realisasi anggaran BBPP Lembang Tahun 2020
- Lampiran 6** : Kegiatan Kerjasama BBPP Lembang Tahun 2020

LAMPIRAN



BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan sektor pertanian tetap memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan nasional. Peran penting tersebut tergambar dalam tujuan pembangunan pertanian periode 2020-2024, yaitu: (i) mewujudkan ketahanan pangan; (ii) meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian; serta (iii) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan prasarana Kementerian Pertanian.

Sektor pertanian juga merupakan penyedia mayoritas bahan baku industri kecil dan menengah. Sekitar 87% bahan baku industri kecil dan menengah berbasis dari proses pertanian sehingga pertanian memberikan potensi bagi dinamika perekonomian bangsa. Sektor pertanian memberikan sumbangan sekitar 13,45% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada kuartal III Tahun 2019. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa sektor pertanian memiliki peran signifikan dalam perekonomian nasional.

Sampai saat ini sektor pertanian masih menghadapi banyak tantangan, salah satu di antaranya adalah menyangkut kualitas sumberdaya manusia (SDM) pertanian. Indeks kualitas SDM pertanian masih lebih rendah jika dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Hal itu paling tidak dapat dilihat dari tingkat pendidikan sebagian besar petani yang masih rendah. Lebih dari 70 persen petani hanya mengenyam tingkat pendidikan dasar dimana sebagian besar tidak menamatkannya. Oleh karena itu upaya perbaikan kualitas SDM pertanian perlu lebih diprioritaskan.

Sumberdaya manusia yang professional, mandiri dan berdayasaing menjadi prasyarat penting dalam melaksanakan program pembangunan pertanian saat ini dan yang akan datang, ketika lingkungan strategis global terus berubah dengan cepat dalam dinamika persaingan yang lebih ketat. Oleh karenanya inovasi, kreatifitas dan semangat untuk maju senantiasa harus dibangun agar peran sektor pertanian dalam menunjang pembangunan ekonomi nasional semakin meningkat dengan segala keunggulannya.

Mandat Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian adalah melaksanakan pelatihan fungsional, teknis dan profesi pertanian serta mengembangkan model dan teknik pelatihan pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Amanat tugas fungsi tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor: 101/Permentan/OT.140/10/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja BBPP Lembang, serta Permentan Nomor: 81/Permentan/OT.140/6/2014 tentang Rincian Tugas Pekerjaan Unit Kerja Eselon IV BBPP Lembang.

Upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM aparatur dan non-aparatur pertanian oleh BBPP Lembang terus dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan pertanian sesuai tugas pokok dan fungsi yang diembannya. Pelatihan pertanian yang diselenggarakan berbasis kompetensi sesuai dengan tugas dan jabatan atau profesi yang dipangku. Kegiatan pelatihan berbasis kompetensi ini dipayungi oleh Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor: 49/Permentan/OT.140/9/2011, yang diperbaharui pada tahun 2018 dengan Permentan Nomor 17/2018 tentang Pedoman Pelatihan Pertanian. Pelatihan bagi aparatur meliputi pelatihan fungsional, teknis pertanian, dan kewirusahaan. Sementara itu pelatihan bagi non aparatur meliputi pelatihan kepemimpinan, kewirusahaan dan teknis komoditas pertanian.

Pelaksanaan pelatihan bagi aparatur pertanian juga telah disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan kompetensi yang diharapkan. Berbagai pelatihan fungsional dan teknis dengan biaya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun kerjasama dilaksanakan mengarah kepada sertifikasi profesi sehingga kedepan terdapat pilihan alternatif model pelatihan yang dapat melingkage dan mensinergikan program pusat dan daerah, sekaligus menjadi media sinkronisasi program pusat dan daerah.

Pelaksanaan kegiatan BBPP Lembang tahun 2020 didasarkan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBPP Lembang tahun anggaran 2020 telah ditetapkan dalam surat pengesahan DIPA nomor: SP DIPA-018.10.2.239701/2019 tanggal 12 Desember 2019. Pada Tahun 2020 telah terjadi revisi DIPA sebanyak 9 kali dan revisi POK sebanyak 7 kali sampai dengan nomor: SP DIPA-018.10.2.239701/2020 pada tanggal 16 Desember 2020 yang disebabkan adanya kebijakan dan perubahan kegiatan strategis mendukung program Kementerian Pertanian pada tahun berjalan.

Pelaksanaan dan output kegiatan yang telah dilaksanakan BBPP Lembang selama tahun 2020 dituangkan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2020 sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban BBPP Lembang dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama Tahun 2020. LAKIN berfungsi sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi dilingkungan BBPP Lembang, sekaligus sebagai salah satu alat untuk mendapatkan masukan dari stakeholders demi perbaikan kinerja teknis, organisasi dan administrasi BBPP Lembang menjadi instansi publik yang prima.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi

dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, telah ditetapkan Tugas dan Fungsi unit-unit kerja di lingkup Kementerian Pertanian, termasuk BBPP Lembang.

1. Tugas

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 101/Permentan/OT.140/10/2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang, maka BBPP Lembang mempunyai tugas **“melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian”**.

2. Fungsi

BBPP Lembang menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
- e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang hortikultura bagi aparatur dan non-aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang hortikultura bagi aparatur dan non-aparatur;
- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian;
- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
- i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang hortikultura;

- j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
- l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non-aparatur;
- m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non-aparatur pertanian;
- n. Pengelolaan unit inkubator agribisnis;
- o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian;
- p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- r. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Lembang.

C. Organisasi dan Tata Kerja BBPP Lembang

1. Organisasi dan Tata Kerja

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya BBPP Lembang secara organisasi didukung oleh: Eselon III, sebanyak 3 (tiga) orang dan Eselon IV sebanyak 7 (tujuh) orang. Susunan organisasi Eselon III dan IV Balai Besar Diklat Pertanian (BBPP) Lembang secara umum sebagai berikut:

- a. Bagian Umum;
- b. Bidang Program dan Evaluasi;
- c. Bidang Penyelenggara Diklat;
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

Uraian tugas masing-masing Bagian/Bidang pada BBPP Lembang adalah sebagai berikut:

1) Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, instalasi dan saran teknis.

Dalam melaksanakan tugasnya, bagian umum menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan;
- c. Pelaksanaan urusan perlengkapan, instalasi dan saran teknis.

Bagian Umum terdiri atas:

- 1) Kepala Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga;
- 2) Kepala Subbagian Keuangan;
- 3) Kepala Subbagian Perlengkapan dan Instalasi.

Adapun tugasnya yaitu:

- 1) Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- 2) Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan;
- 3) Subbagian Perlengkapan dan Instalasi mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan dan instalasi dan saran teknis.

2).Bidang Program dan Evaluasi

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerjasama dan identifikasi kebutuhan pelatihan dibidang pertanian, pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya, pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugasnya bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan dibidang pertanian;
- e. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan.

Bidang Program dan Evaluasi terdiri atas:

- 1) Seksi Program dan Kerjasama;
- 2) Seksi Evaluasi dan Pelaporan.

Tugasnya yaitu:

1. Seksi Program dan Kerjasama, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama dan identifikasi kebutuhan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur di bidang pertanian, serta pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya
2. Seksi Evaluasi dan Pelaporan, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.

3).Bidang Penyelenggaraan Pelatihan

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis

di bidang hortikultura bagi aparatur dan non aparatur pertanian serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Penyelenggaraan Pelatihan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur di bidang pertanian;
- b. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi bagi aparatur dan non aparatur di bidang hortikultura;
- c. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis bagi aparatur dan non aparatur;
- d. Pengelolaan unit Inkubator Usaha Tani (IUT).

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri atas:

- 1) Kepala Seksi Pelatihan Aparatur
- 2) Kepala Seksi Pelatihan Non Aparatur

Adapun tugasnya yaitu:

- 1) Seksi pelatihan aparatur, mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional, teknis profesi, serta pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang hortikultura bagi aparatur.
- 2) Seksi pelatihan non aparatur, mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis profesi, serta pengembangan model dan teknik pelatihan teknis bagi nonaparatur dibidang hortikultura, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.

4).Jabatan Fungsional Tertentu (Widyaiswara)

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas Jabatan Fungsional Widyaiswara, serta sejumlah jabatan fungsional berdasarkan

bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara mempunyai tugas:

- a. Melakukan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di Bidang pertanian;
- b. Melakukan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur:
- c. Melakukan pelatihan teknis dibidang hortikultura bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- d. Melakukan pelatihan profesi dibidang hortikultura bagi aparatur dan non aparatur;
- e. Melakukan uji kompetensi dibidang pertanian
- f. Melakukan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pelatihan;
- g. Melakukan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang hortikultura;
- h. Melakukan pemberian konsultasi dibidang pertanian;
- i. Melakukan bimbingan lanjutan pelatihan dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
- j. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

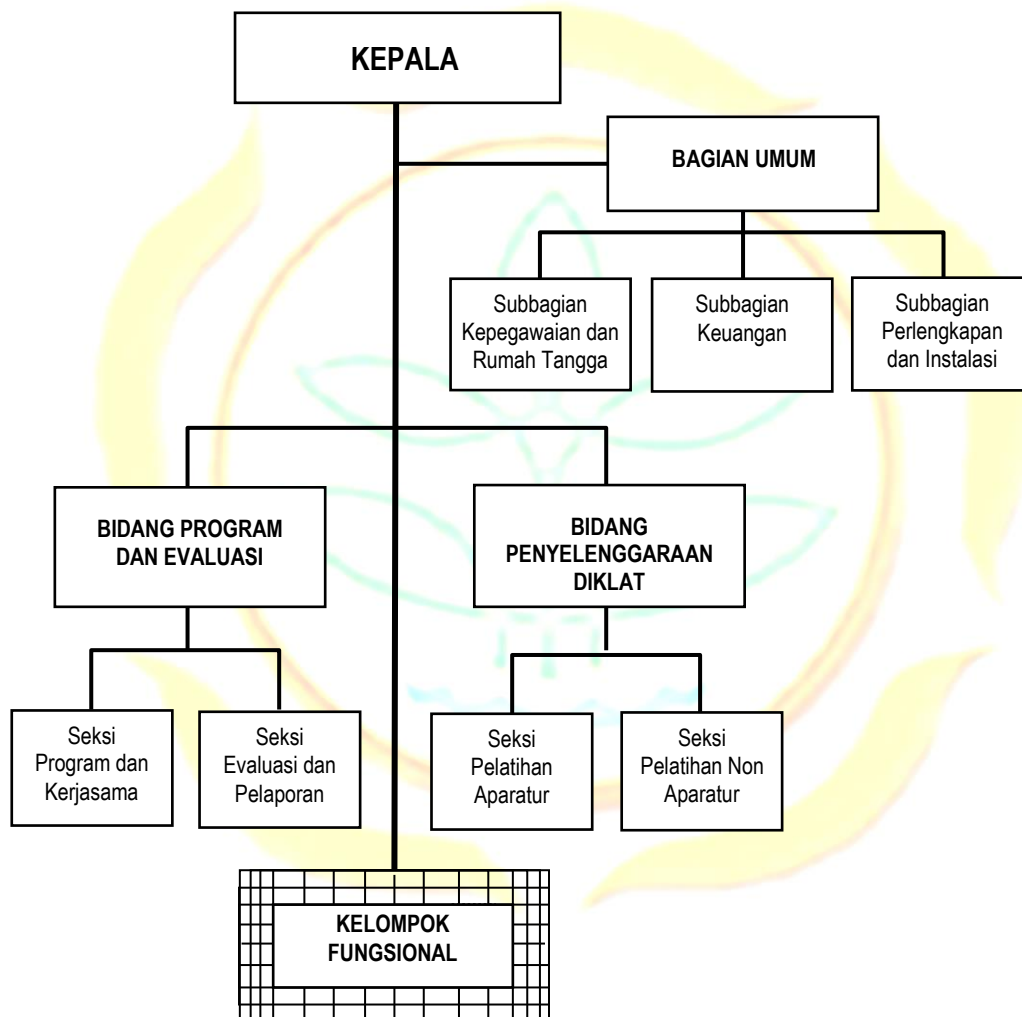
Masing-masing Kelompok Jabatan Fungsional dikoordinasikan oleh seorang pejabat fungsional senior yang ditunjuk oleh kepala BBPP Lembang. Jumlah pejabat fungsional tersebut ditentukan berdasarkan analisis jabatan dan analisis beban kerja yang diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Disamping struktur organisasi formal, dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP)

Lembang memiliki dan mengembangkan Inkubator Usaha Tani (IUT), sebagai sarana konsultasi agribisnis dan penyebaran informasi pertanian.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi BBPP Lembang secara skematis dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Struktur Organisasi BBPP Lembang

3. Lingkungan Strategis Organisasi

Lingkungan strategis organisasi dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal balai, yang memberikan pengaruh positif

maupun negatif terhadap perkembangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang. Berdasarkan analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunities* dan *Thereats*), lingkungan strategis BBPP Lembang dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Kekuatan (*Strenght*)

Kekuatan BBPP Lembang adalah sebagai berikut:

1. Memiliki Dasar Hukum Organisasi/Lembaga yang Stabil/Mantap. Status dan eksistensi kelembagaan yang stabil bahkan terus meningkat sejak berdirinya pada tahun 1962 (terus mengalami perluasan tugas dan fungsi, serta peningkatan eselonering lembaga). Eksistensi BBPP Lembang diakui dengan terbitnya 2 (dua) Peraturan Menteri Pertanian, yaitu: (1) Permentan Nomor 101/Permentan/OT.140/10/2013, tanggal 9 Oktober 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja BBPP Lembang; serta (2) Permentan Nomor 81/Permentan/OT.140/6/2014, tanggal 27 Juni 2014, tentang Rincian Tugas Pekerjaan Unit Kerja Eselon IV BBPP Lembang.
2. Kerjasama yang terjalin dengan berbagai pihak pengguna (pemangku kepentingan) terus meningkat, baik dengan pemerintah pusat (instansi di lingkup Kementerian Pertanian maupun lintas kementerian), pemerintah daerah, swasta dan masyarakat;
3. Terus berkembang dan meluasnya kegiatan yang dikelola oleh BBPP Lembang (diklat, magang, inkubasi, konsultasi dan lain-lain) dengan jangkauan sasaran yang semakin banyak, luas dan beragam;
4. Tersedianya jumlah pegawai dalam jumlah yang cukup besar, yaitu 139 orang pegawai atau merupakan urutan kedua terbesar diantara UPT Pelatihan Pertanian setelah

Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Ciawi-Bogor;

5. Komposisi tingkat pendidikan para pegawai yang cukup baik, yaitu sebanyak 78,22% pegawai merupakan lulusan perguruan tinggi (Diploma s/d Pascasarjana S3), diikuti oleh 19,80% lulusan pendidikan menengah (SLTA dan SLTP) serta hanya 1,98% pegawai yang merupakan lulusan pendidikan dasar (SD).
6. Pengalaman kerja para pegawai sebagian besar telah cukup lama, yakni sebanyak 96,04% memiliki pengalaman kerja antara 6 s/d 34 tahun. Hanya sekitar 3,96% yang memiliki pengalaman kerja kurang dari 5 tahun;
7. Penguasaan teknologi pertanian, teknologi komunikasi dan informasi yang cukup memadai oleh pegawai/lembaga dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga.
8. Memiliki pengalaman dan kepercayaan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian yang cukup. Semenjak Tahun 1962 eksistensi BBPP Lembang sebagai lembaga penyelenggara pelatihan berbasis pertanian, telah dikenal masyarakat regional propinsi Jawa Barat, maupun dalam skala nasional, sebagai tempat diklat pertanian bagi aparatur maupun bagi non aparatur pertanian, dan sampai saat sekarang telah memiliki pengalaman panjang dalam menyelenggarakan berbagai jenjang dan jenis diklat pertanian, serta telah melaksanakan diklat luar negeri, berupa melaksanakan kerjasama diklat teknis komoditas hortikutura, tanaman pangan (KRPL) dan lainnya. Pengalaman ini akan semakin meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dan pengguna jasa diklat pertanian terhadap BBPP Lembang.

9. Memiliki jejaring kerja dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah dan swasta. Jejaring kerja yang ada meliputi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di seluruh Indonesia, Instansi/Dinas Teknis Pertanian, Eselon I Teknis lingkup pertanian, swasta yang bergerak di sektor pertanian, baik sebagai narasumber/fasilitator, konsultan, lokasi praktek peserta diklat yang bisa dilaksanakan di tempat petani maju. Dan jejaring kerja ini akan semakin melengkapi kekuatan BBPP Lembang dalam mengoptimalkan tugas pelayanan penyelenggaraan pelatihan pertanian.
10. Pengembangan Jejaring Kerjasama dan Penumbuhan Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S). Beragamnya kegiatan kerjasama yang telah dilaksanakan selama ini semakin meningkatkan aksesibilitas terhadap mitra dan jejaring kerja yang secara berkesinambungan berkontribusi turut memperkuat eksistensi kelembagaan dan organisasi BBPP Lembang, baik terhadap instansi pemerintah, swasta maupun perorangan. Bentuk kerjasama yang telah dan akan dilaksanakan adalah kerjasama kelembagaan, pelatihan pertanian, ketenagaan, dan pemanfaatan sarana prasarana penunjang pelatihan. Demikian pula terhadap upaya peningkatan kompetensi petani dan pelaku usaha pertanian di perdesaan melalui Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S), merupakan bentuk pengembangan kelembagaan pelatihan dalam upaya peningkatan kompetensi pelaku usaha/petani yang sulit dilayani oleh BBPP Lembang, karena faktor lokasi dan biaya yang terbatas.
11. Letak Geografis Yang Strategis. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang memiliki lokasi strategis, yang dapat diakses melalui jalan darat, melewati jalan provinsi dan

berada di Kabupaten Bandung Barat, kota yang berdekatan dengan ibu Kota Provinsi Jawa Barat, jaraknya kurang lebih 20 KM dari Kota Bandung, dan dari Bandara Internasional Husein Sastranegara dapat ditempuh dengan lama perjalanan sekitar 1 jam.

12. Fasilitas Sarana Prasarana Cukup Memadai. Sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pertanian yang telah memiliki cukup pengalaman, BBPP Lembang memiliki fasilitas yang cukup memadai, antara lain : asrama kapasitas 250 orang, (termasuk asrama standard internasional kapasitas 40 orang), ruang kelas sebanyak 5 unit, Aula/auditorium kapasitas 100-200 orang sebanyak 2 unit, ruang meeting/rapat kapasitas 20-30 orang sebanyak 1 unit, gedung kantor 2 unit, Perpustakaan 1 unit, Bengkel kerja dan rekayasa alsintan 1 unit, Laboratorium pengolahan hasil 1 unit, ruang prosesing padi/beras 1 unit, pengolahan limbah pertanian/pembuatan kompos dan reactor gas bio 1 unit, kumbung jamur 1 unit, screen house 2 unit, Sarana ibadah Masjid 1 unit, Koperasi Pegawai dengan penyediaan barang keperluan peserta diklat 1 unit, lahan praktek tanaman pangan, Perkebunan, Hortikultura, lapangan olah raga, dan kendaraan operasional roda 4

b) Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan BBPP Lembang pada saat ini adalah:

1. Kondisi kelayakan beberapa sarana-prasarana (gedung kantor, asrama, kelas, laboratorium, alat dan mesin) belum sepenuhnya memadai, baik dalam kuantitas maupun dalam kualitas) untuk dapat mengakomodir kebutuhan kegiatan praktek peserta diklat, dalam mendukung optimalnya pelayanan penyelenggaraan pelatihan.

2. Peran dan fungsi Unit Inkubator Usahatani sebagai unit pembelajaran kewirausahaan pertanian belum berfungsi optimal. Keberadaan Unit Inkubator Usahatani, sebagai sub system organisasi dalam menunjang tugas dan peran Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) harus senantiasa didorong agar tumbuh dan berkembang menjadi lembaga yang mempunyai kapasitas dalam pembinaan para tenant menuju kemandirian usaha, keluar dari lingkup permasalahan usaha masing-masing tenant. Dan untuk berjalan proses pembinaan tersebut unit Inkubator Usaha tani yang ada di Balai hendaknya memiliki kompetensi dan otoritas yang cukup dalam mengembangkan kemampuannya agar dapat menguasai/mendalami semua aspek usaha mulai dari rencana usaha, permodalan, manajemen usaha, sampai persoalan pasar, dan lain-lain kompetensi yang dituntut dalam dunia bisnis murni. Dan untuk lebih mengayakan pengalamannya, Inkubator juga seyogyanya memiliki kegiatan usaha pertanian yang dapat dijadikan media pembelajaran bagi peserta diklat dalam bidang kewirausahaan pertanian.
3. Belum optimalnya fungsi pelayanan penyelenggaraan diklat/kegiatan yang efektif dan efisien. Kelemahan tersebut dirasakan ketika pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara bersamaan/parallel, atau ketika dalam waktu bersamaan pejabat/petugas melaksanakan penugasan lain. Demikian pula terhadap penugasan terhadap pelaksanaan program/kegiatan yang membutuhkan kebutuhan kompetensi tertentu, masih dirasakan belum seluruh tenaga kediklatan kompeten melaksanakan tugas tersebut.
4. Masih kurangnya motivasi pengembangan diri pada pegawai. Sistem pembinaan, peningkatan dan

pengembangan kompetensi SDM belum direncanakan secara terstruktur dan komprehensif berdasarkan job description organisasi baik bagi Widyaiswara maupun tenaga pelatihan lainnya. Untuk itu diperlukan penelusuran/kajian yang mendalam secara menyeluruh terhadap tugas dan job description organisasi, sehingga masing-masing dapat memahami kebutuhan standar kompetensi yang harus dicapai.

5. Belum proposionalnya penempatan pegawai berdasarkan beban kerja dan kompetensi masing-masing petugas.
6. Belum optimalnya peran dan fungsi P4S dalam pelayanan peningkatan SDM Petani sekitar melalui penyelenggaraan permagangan/pelatihan, sebagai lembaga mandiri yang dapat melayani kebutuhan peningkatan kapasitas SDM petani di wilayah kerjanya.
7. Jenis pelatihan belum sepenuhnya mengakomodir kebutuhan program Kabupaten/Kota.
8. Pembiayaan APBN/DIPA belum sepenuhnya mengakoodir pelaksanaan seluruh tugas pokok dan fungsi balai serta terbatasnya pembiayaan belanja mengikat (rutin) dalam menangani kegiatan pemeliharaan dan operasional sehari-hari perkantoran.

c) Peluang (*Opportunity*)

1. Banyaknya SDM pertanian yang memerlukan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi, profesi dan karir.
2. Besarnya kebutuhan terhadap SDM pertanian yang tersertifikasi.
3. Meningkatnya peran pelatihan dalam transfer inovasi teknologi berbasis IPTEK, antara lain dalam meningkatkan kapasitas produksi, kualitas dan ragam produk sesuai

- kebutuhan pasar, meningkatkan nilai tambah, dan menurunkan biaya produksi.
4. Besarnya kebutuhan peningkatan kompetensi pelaku utama pembangunan pertanian dalam mengembangkan usahatani.
 5. Adanya peluang penumbuhan dan pengembangan lembaga pelatihan pertanian swadaya.
 6. Kemajuan IPTEK global. Pengembangan inovasi dalam pertanian yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi akan dapat meningkatkan kapasitas produksi, kualitas dan ragam produk sesuai kebutuhan pasar serta meningkatkan nilai tambah, menurunkan biaya produksi dan menerapkan tata kelola usaha pertanian yang baik untuk mewujudkan kemandirian pertanian.
 7. Terbukanya pasar melalui Masyarakat Ekonomi ASEAN, negara-negara di kawasan Asia Tenggara ini akan menjadi sebuah wilayah kesatuan pasar dan basis produksi. Kesatuan pasar dan basis produksi yang tercipta akan membuat arus barang, jasa, investasi, modal dalam jumlah yang besar, dan skilled labour menjadi tidak ada hambatan dari satu negara ke negara lainnya di kawasan Asia Tenggara. Apabila barang, jasa dan SDM Indonesia mampu bersaing dengan negara lain, maka pangsa pasar barang, jasa serta tenaga kerja Indonesia secara makro akan mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi dalam wilayah kawasan tersebut.
 8. Ketersediaan Lahan pertanian produktif. Masih tersedia lahan produktif yang belum dimanfaatkan untuk pertanian. Potensi lahan produktif untuk pengembangan pertanian cukup luas (30 juta Ha). Apabila lahan tersebut dapat dimanfaatkan optimal, maka jaminan peningkatan produksi

sektor pertanian akan meningkat, demikian pula terhadap keberlangsungan pembangunan pertanian itu sendiri, untuk itu diperlukan kesiapan SDM yang kompeten dalam pengelolaannya.

9. Otonomi Daerah. Pelaksanaan otonomi daerah masih memungkinkan terbukanya ruang yang dapat dikerjakan, hubungannya dengan potensi masing-masing daerah memiliki program pembangunan termasuk didalamnya program pembangunan pertanian yang membutuhkan kesiapan SDM nya baik aparatur maupun non aparatur pertanian, pendekatan dukungan program daerah melalui pendekatan diklat berbasis program dan wilayah bagi kabupaten/kota akan mempercepat sinergi program pusat dan daerah.

d) Tantangan/Ancaman (Threats)

1. Optimalisasi pemanfaatan lembaga pelatihan pertanian oleh seluruh pemangku kepentingan.
2. Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan lintas sektor dan dunia usaha/industri.
3. Tumbuh dan berkembangnya lembaga pelatihan pertanian sejenis.
4. Keterkaitan(linkage) antara pendidikan-pelatihan–penyuluhan.
5. Perkembangan IPTEK yang cukup pesat jika tidak diimbangi dengan kualitas SDM Pertanian yang tinggi, maka akan mengakibatkan keterlambatan dalam mengambil manfaat dari kemajuan teknologi tersebut.
6. Dampak perubahan iklim global. Perubahan iklim menjadi ancaman serius bagi dunia pertanian karena berdampak serius terhadap lingkungan, produktivitas pertanian dan ketahanan pangan nasional. Disamping itu petani masih

sangat minim memahami proses adaptasi (penyesuaian) terhadap perubahan iklim yang berdampak sistematis bagi hasil pertanian. Kurangnya informasi utuh tentang perubahan iklim dapat menghambat optimalisasi hasil produk pertanian dalam skala makro. Sehingga, petani kita masih sering mengalami risiko gagal panen akibat kekeringan, banjir dan ledakan hama. Dampak Perubahan iklim terhadap lingkungan, menjadi ancaman serius bagi dunia pertanian dan ketahanan pangan nasional.

7. Pemberlakuan masyarakat ekonomi ASEAN menuntut SDM yang kompeten profesional dan berdayasaing sesuai dengan bidang keahlian.
8. Belum seluruh eselon I teknis lingkup Pertanian memanfaatkan keberadaan BBPP. Koordinasi dan sosialisasi kepada eselon satu teknis lingkup kementerian pertanian, tentang peran dan tugas BBPP dalam tugas-tugas penyiapan dan pengembangan SDM melalui penyelenggaraan diklat pertanian, mempunyai nilai strategis dalam mensinkronkan dan implementasi program dilapangan. Pada tataran implementasi program dilapangan akan dapat terbangun sinergitas dalam mengoptimalkan sumberdaya yang ada, sehingga tujuan program akan dapat dicapai secara optimal pula. Demikian juga bahwa eselon satu teknis lingkup Kementan dapat menjadi narasumber utama terhadap sosialisasi program masing-masing pada penyelenggaraan pelatihan.
9. Kedaulatan pangan melalui kemandirian, ketahanan pangan dan swasembada pertanian. Sebagai negara dengan sumber daya alam dan sumber daya manusia berlimpah, langkah Indonesia untuk mewujudkan swasembada dan ketahanan pangan bukanlah tanpa hambatan. Urbanisasi, pengalihan

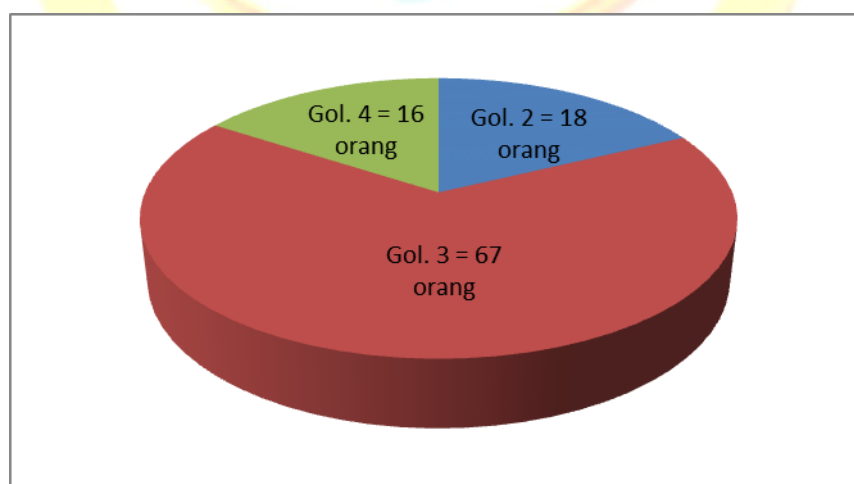
lahan produktif, dan pertumbuhan penduduk membawa dampak terhadap tata kelola bidang pertanian secara keseluruhan. Untuk itu, perlu keseriusan, dedikasi, komitmen dan tanggung jawab semua pihak untuk dapat mewujudkan swasembada dan ketahanan pangan nasional, baik untuk saat ini dan bagi generasi penerus. Pertumbuhan penduduk yang cepat dan urbanisasi serta ketergantungan pada impor pangan menimbulkan ancaman bagi ketahanan pangan Indonesia.

D. Sumber Daya Manusia BBPP Lembang Tahun 2020

Pada pelaksanaan tugas dan fungsinya tahun 2020, Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang didukung oleh 139 orang aparat yang terdiri atas 57 orang aparat Laki-laki dan 44 aparat Perempuan ditambah dengan 38 orang tenaga harian lepas.

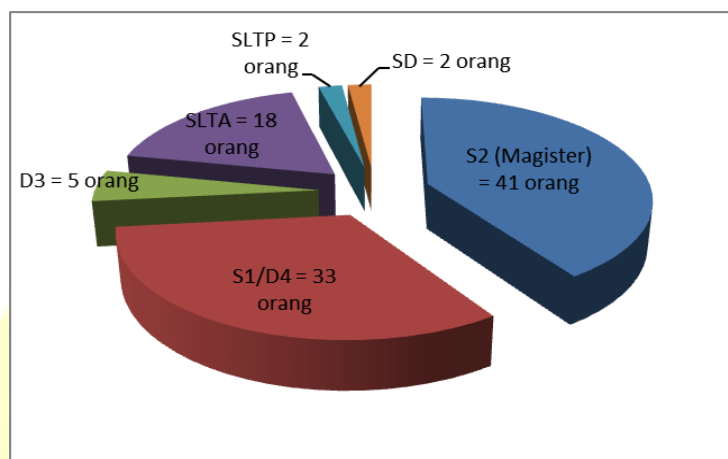
Komposisi pegawai BBPP Lembang tahun 2020 berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan secara rinci adalah sebagai berikut :

- a. Golongan, terdiri atas golongan II sebanyak 18 orang; golongan III sebanyak 67 orang; golongan IV sebanyak 16 orang. Komposisi pegawai BBPP Lembang tahun 2020 berdasarkan golongan :



Gambar 2. Komposisi Pegawai BBPP Lembang Berdasarkan Golongan Tahun 2020

b. Pendidikan, terdiri atas : S2 (magister) sebanyak 41 orang, S1/D4 sebanyak 33 orang, D3 sebanyak 5 orang, SLTA sebanyak 18 orang, SLTP sebanyak 2 orang dan SD sebanyak 2 orang. Komposisi pegawai BBPP Lembang tahun 2020 berdasarkan tingkat pendidikan pada gambar 3.



Gambar 3. Komposisi Pegawai Badan PPSDMP Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020

Dalam mewujudkan visi dan misi sangat diperlukan adanya sarana prasarana yang memadai yang mengacu pada standar minimal yang diperlukan, sehingga pelaksanaan kegiatan/pelatihan lebih efektif dan efisien serta menyeluruh dengan sistem administrasi yang tertib pada setiap bagian.

Sarana dan prasarana yang dimiliki BBPP Lembang, antara lain:

1. Sarana

Sarana yang dimiliki sampai dengan saat ini, yaitu:

- Gedung Kantor Utama : 450m²
- Ruang Widyaiswara : 150 m²
- Ruang TUK : 1 Unit
- Ruang SPI : 1 unit
- Ruang ISO : 1 unit
- Ruang Server : 5 m²
- Guest House (kapasitas 52 orang) : 4 unit

1. Aster	:	1 Unit
2. Mawar	:	1 Unit
3. Anggrek	:	1 Unit
4. Flamboyan	:	1 Unit
○ Asrama (kapasitas 169 orang)	:	4 unit
1. Azalea	:	1 Unit
2. Nusa Indah	:	1 Unit
3. Alamanda	:	1 Unit
4. Anyelir	:	1 Unit
○ Kelas (kapasitas 30 org/kelas)	:	5 unit
○ AULA (kapasitas 200 orang)	:	2 unit
○ Laboratorium Kultur Jaringan	:	1 unit
○ Laboratorium Pengolahan Hasil	:	1 unit
○ Laboratorium Agen Hayati	:	1 Unit
○ Perpustakaan	:	10.000 buku
○ Ruang Makan (kapasitas 200 org)	:	2 unit
○ Ruang Olahraga dan Hiburan	:	1 Unit
○ Rumah Dinas Jabatan	:	28 Unit
○ Screen House	:	8 Unit
○ Lahan Praktek	:	6 Ha
○ Ruang Aklimatisasi	:	120 m ²
○ Unit Usaha Tani Terpadu (Kandang sapi, Biogas, Rmh.Kompos)	:	200 m ²
○ Inkubator Usaha Tani	:	1 unit
○ KRPL	:	1 Unit
○ Rumah Bokashi	:	1 Unit
○ Kandang Ternak	:	3 Unit
○ Gudang Peralatan, Pestisida, Pupuk	:	1 Unit
○ Gudang alsintan	:	1 unit
○ Tempat Ibadah	:	2 Unit
○ Rumah Jaga/Pos	:	2 Unit

2. Prasarana

Prasarana yang dimiliki untuk menunjang dan memperlancar kegiatan operasional administrasi perkantoran serta dalam rangka mewujudkan sistem informasi manajemen BBPP Lembang yaitu :

- Peralatan Perkantoran;
- Peralatan Asrama;
- Peralatan Laboratorium Pengolahan dan Laboratorium Kultur Jaringan dan Agen Hayati;
- Peralatan audio visual;
- Peralatan Model rumah Pangan Lestari;
- Peralatan Olahraga;
- Peralatan Hiburan;
- Sistem Informasi Manajemen (SIM):
 - Sistem Laporan Bendahara Instansi (Silabi);
 - Akuntansi Instansi (SAI);
 - Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG);
 - Sistem Administrasi Keuangan (SAK);
 - Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN);
 - Sistem Pengendalian (e-evaluation / SIMDAL);
 - Laporan Hasil Evaluasi Kinerja (PMK No.249).
 - Elektronik Sistem Informasi Pelatihan Pertanian (e-SIPP)
 - Sistem Informasi Kelembagaan Tani (P4S, Ikamaja, LM3)
- Publikasi dan Informasi
 - Jaringan Internet (Website BBPP Lembang);
 - Pengembangan layanan informasi pertanian.

E. Dukungan Anggaran BBPP Lembang Tahun 2020

Untuk mendukung pelaksanaan misi, tugas dan fungsi BBPP Lembang, anggaran awal yang tersedia pada Pagu APBN BBPP Lembang TA.2020 adalah senilai Rp. 28.102.692.000,- dengan rincian seperti tabel 1.

Tabel 1.
Anggaran BBPP Lembang Tahun 2020 (Pagu Awal)

No	Program/Kegiatan	Anggaran	
		Pagu	%
1	Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian	9.864.097.000	35,10
2	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	836.796.000	2,98
3	Penumbuhan dan Penguatan Kewirausahaan P4S	851.249.000	3,03
4	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2.930.803.000	10,43
5	Layanan Dukungan Manajemen Satker	2.007.587.000	7,14
6	Layanan Perkantoran	11.612.160.000	41,32
	Total Anggaran	28.102.692.000	100,00

Dari total pagu Rp. 28.102.692.000,- diatas, untuk mendukung program pemerintah (APBN) terutama dalam mengatasi masalah Covid 19, BBPP Lembang mengalami pengurangan anggaran sebesar Rp. 9.362.147.000,- sehingga di tahun 2020, setelah revisi DIPA ke 9 dan revisi POK ke 7 anggaran BBPP Lembang menjadi sebesar Rp. 18.740.545.000,-

Adanya pengurangan anggaran pada DIPA BBPP Lembang menyebabkan adanya perubahan target kinerja BBPP Lembang tahun 2020. Anggaran BBPP Lembang tahun 2020 setelah revisi secara rinci seperti pada tabel 2 berikut.

Tabel 2.
Anggaran BBPP Lembang Tahun 2020
(Pagu setelah Revisi DIPA 9 Revisi POK 7)

No	Program/Kegiatan	Anggaran	
		Pagu	%
1	Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian	3.238.703.000	17,28
2	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	50.936.000	0,27
3	Penumbuhan dan Penguatan Kewirausahaan P4S	601.648.000	3,21
4	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2.805.622.000	14,97
5	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1.453.781.000	7,76
6	Layanan Perkantoran	10.589.855.000	56,50
	Total Anggaran	18.740.545.000	100,00



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra) 2020 – 2024 BBPP Lembang

1. Maksud Dan Tujuan

Penyusunan Renstra Balai Besar Pelatihan dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang tujuan dan berbagai kebijakan, program dan kegiatan serta indikator kinerja BBPP Lembang yang mengacu pada indikator kinerja Pusat Pelatihan Pertanian. Tujuan penyusunan Renstra BBPP Lembang pun masih mengacu pada Pusat Pelatihan Pertanian Tahun 2020- 2024 sebagai berikut :

- a. Menjamin keselarasan antara sasaran umum, Strategi utama, tujuan dan sasaran kegiatan pelatihan pertanian dengan tujuan dan sasaran Badan penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, sehingga akan bermanfaat bagi proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban.
- b. Sebagai landasan operasional dalam menentukan prioritas program dan kegiatan tahunan yang akan diusulkan untuk dibiayai dari APBN, sehingga menjadi terarah pada pencapaian hasil sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- c. Memudahkan dalam mengukur pencapaian tujuan yang telah direncanakan dalam bentuk indikator keberhasilan.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Permentan Nomor: 101/Permentan/OT.140/10/ 2013, tanggal 9 Oktober 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja BBPP Lembang, maka BBPP Lembang mempunyai tugas “melaksanakan

pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non-aparatur pertanian”. Adapun fungsi yang diemban sesuai dengan tugasnya meliputi:

- 1) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama;
- 2) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- 3) Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
- 4) Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
- 5) Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang hortikultura bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- 6) Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang hortikultura bagi aparatur dan non aparatur;
- 7) Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian;
- 8) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
- 9) Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang hortikultura;
- 10) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- 11) Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
- 12) Pelaksanaan bimbingan lanjutan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
- 13) Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- 14) Pengelolaan Unit Inkubator Usaha Tani (IUT);

- 15) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan dibidang pertanian;
- 16) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- 17) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- 18) Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Lembang.

Berdasarkan Permentan Nomor: 101/Permentan/OT.140/10/2013 tersebut diatas, maka BBPP Lembang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan pertanian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan PPSDMP dan sehari-hari dibina oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian.

3. Sasaran Umum dan Strategi Utama

A. Sasaran Umum

Kementerian Pertanian menetapkan sasaran umum pembangunan Pertanian Jangka Menengah 2020-2024 yakni : "Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong".

Majunya sektor pertanian ditandai dengan meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas pangan serta mampu mencukupi kebutuhan dalam negeri (pangan mandiri) yang pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatan petani. Kemajuan dan kemandirian di sektor pertanian diwujudkan dengan peningkatan hasil pengembangan penelitian terapan didukung oleh kualitas SDM dalam menggunakan teknologi modern berbasis kawasan pertanian.

Pengembangan sumber daya manusia pertanian pada 2020-2024 sangat strategis, maka Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP)

menetapkan sasaran umum kebijakan BPPSDMP jangka menengah 2020-2024 yakni: “Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern”.

Memperhatikan tugas dan fungsi, potensi, capaian hasil pada periode sebelumnya, permasalahan, dan tantangan yang ada, BBPP Lembang pada periode 2020-2024 menetapkan sasaran umum yang mengacu pada sasaran umum Puslatan yaitu : “Terwujudnya Sumber Daya Manusia pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern melalui pelatihan pertanian dan sertifikasi profesi”.

Adapun pokok-pokok sasaran umum Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kapasitas kelembagaan untuk menyelenggarakan pelatihan pertanian dalam upaya pengembangan kompetensi aparatur dan non-aparatur pertanian yang dicirikan oleh:
 - i. Terwujudnya BBPP Lembang sebagai kelembagaan pelatihan pertanian yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
 - ii. Terwujudnya BBPP Lembang sebagai kelembagaan pelatihan pertanian yang terakreditasi.
 - iii. Terselenggaranya fasilitasi penguatan kelembagaan P4S di wilayah kerja BBPP Lembang.
 - iv. Tersusunnya dokumen kelembagaan BBPP Lembang sebagai kelembagaan pelatihan pertanian yang terakreditasi.
 - v. Terwujudnya inkubator usaha tani (IUT) yang mampu berperan sebagai media praktek pelatihan pertanian dari hulu (pra-produksi) hingga hilir (pemasaran produk).

- 2) Meningkatnya kuantitas dan kualitas tenaga pelatihan yang profesional, berkarakter dan berdaya saing di BBPP Lembang yang dicirikan dengan:
 - a. Meningkatnya kompetensi seluruh Widyaiswara dan tenaga kepelatihan pertanian di lingkungan BBPP Lembang sesuai dengan spesialisasi utamanya.
 - b. Terwujudnya asesor kompetensi dan terpeliharanya sertifikat asesor kompetensi di lingkungan BBPP Lembang.
 - c. Meningkatnya kompetensi tenaga instruktur dan pengelola P4S untuk menjadi wirausahawan yang mampu bersaing di pasar nasional, regional dan internasional melalui penguasaan IPTEK.
 - d. Tersusunnya dokumen pengembangan ketenagaan pelatihan pertanian.
 - e. Meningkatnya jumlah dan kualitas widyaiswara melalui rekrutmen/ penerimaan baru dan alih fungsi tugas sesuai kebutuhan Balai.
- 3) Terwujudnya sistem manajemen penyelenggaraan pelatihan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel yang dicirikan oleh:
 - a. Meningkatnya kompetensi aparatur dan non-aparatur pertanian melalui pelatihan fungsional, pelatihan manajemen dan kepemimpinan, pelatihan teknis, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendukung program prioritas pembangunan dan pengembangan kawasan pertanian.
 - b. Tersusunnya modul/kurikulum/materi pelatihan yang mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian.
 - c. Berkembangnya sistem pemantauan dan evaluasi serta meningkatnya pengendalian penyelenggaraan pelatihan di BBPP Lembang.

- d. Tersusunnya dokumen penyelenggaraan pelatihan pertanian.
 - e. Berkembangnya model dan teknik pelatihan pertanian sesuai dengan permintaan pasar/stakeholders.
- 4) Meningkatnya peranserta dukungan BBPP Lembang dalam penyusunan/ pengembangan SKKNI dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian yang dicirikan oleh:
- a. Berpartisipasinya ketenagaan pelatihan pertanian BBPP Lembang dalam penyusunan/pengembangan SKKNI sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri.
 - b. Terselenggaranya sertifikasi profesi bagi aparatur dan non- aparatur pertanian.
 - c. Terfasilitasinya LDP dan TUK di lingkungan BBPP Lembang.
- 5) Berkembangnya jejaring kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri yang dicirikan oleh:
- a. Meningkatnya promosi, publikasi, dan sosialisasi kelembagaan BBPP Lembang melalui berbagai media informasi seperti pameran, profil, media cetak, elektronik, dan display.
 - b. Terlaksananya kegiatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kerjasama pelatihan dan permagangan pertanian dalam dan luar negeri dengan pihak terkait.
 - c. Meningkatnya jejaring kerjasama pelatihan dan/atau permagangan dalam dan luar negeri serta sumber pembiayaannya.

B. Strategi Utama

Percepatan pembangunan pertanian 2020-2024 perlu dilakukan secara terencana, maka Kementerian Pertanian menetapkan strategi utama Kementerian Pertanian tahun 2020-2024, yaitu: (1). Mewujudkan ketahanan pangan; (2). Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian; serta (3). Meningkatkan

kualitas sumber daya manusia dan prasarana Kementerian Pertanian.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) menetapkan strategi utama dalam mendukung strategi utama Kementerian Pertanian tahun 2020-2024, yaitu: (i) Memantapkan Sistem Penyuluhan Pertanian yang Terpadu dan Berkelanjutan; (ii) Memperkuat Pendidikan Pertanian yang Kredibel; (iii) Memantapkan Sistem Pelatihan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang berbasis kompetensi dan daya saing; serta (iv) Memantapkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel. Dalam mewujudkan strategi utama tersebut telah ditetapkan 3 (tiga) Program Aksi yaitu (1) Gerakan Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani), (2) Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Vokasi mendukung Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial, dan (3) Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Vokasi mendukung Program Utama Kementerian Pertanian.

Pusat Pelatihan Pertanian menjabarkan sasaran umumnya dalam strategi utama yaitu: (1). Mengembangkan kapasitas kelembagaan dan ketenagaan pelatihan; (2). Mengembangkan manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan; (3). Menyusun dan mengembangkan SKKNI dan sertifikasi profesi SDM pertanian; (4). Mengembangkan program pelatihan dan jejaring kerjasama pelatihan pertanian dalam dan luar negeri.

4. Tujuan Kegiatan

Tujuan dan sasaran pada hakekatnya merupakan penjabaran dari visi dan misi organisasi secara terperinci dan lebih jelas yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan dan pencapaian hasil kegiatan. Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan BBPP Lembang untuk periode 2020-2024 adalah:

1. Peningkatan kapasitas kelembagaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan kompetensi SDM pertanian.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga pelatihan yang profesional dan berkarakter.
3. Pengembangan sistem manajemen penyelenggaraan pelatihan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
4. Peningkatan peranserta lembaga dalam penyusunan / pengembangan SKKNI dan sertifikasi profesi SDM pertanian.
5. Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri.

5. Sasaran Kegiatan

Sasaran merupakan indikator kinerja suatu lembaga dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mengembangkan kompetensi sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Lembang pada tahun 2020-2024 memiliki sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya kapasitas kelembagaan untuk menyelenggarakan pelatihan pertanian dalam upaya pengembangan kompetensi aparatur dan non- aparatur pertanian yang dicirikan oleh:
 - a. Terwujudnya BBPP Lembang sebagai kelembagaan pelatihan pertanian yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
 - b. Terwujudnya BBPP Lembang sebagai kelembagaan pelatihan pertanian yang terakreditasi.
 - c. Terselenggaranya fasilitasi penguatan kelembagaan P4S di wilayah kerja BBPP Lembang.
 - d. Tersusunnya dokumen kelembagaan BBPP Lembang sebagai kelembagaan pelatihan pertanian yang terakreditasi.
 - e. Terwujudnya inkubator usaha tani (IUT) yang mampu berperan sebagai media praktek pelatihan pertanian dari hulu (pra-produksi) hingga hilir (pemasaran produk).

2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas tenaga pelatihan yang profesional, berkarakter dan berdaya saing di BBPP Lembang yang dicirikan dengan:
 - a. Meningkatnya kompetensi seluruh Widyaiswara dan tenaga kepelatihan pertanian di lingkungan BBPP Lembang sesuai dengan spesialisasi utamanya.
 - b. Terwujudnya asesor kompetensi dan terpeliharanya sertifikat asesor kompetensi di lingkungan BBPP Lembang.
 - c. Meningkatnya kompetensi tenaga instruktur dan pengelola P4S untuk menjadi wirausahawan yang mampu bersaing di pasar nasional, regional dan internasional melalui penguasaan IPTEK.
 - d. Tersusunnya dokumen pengembangan ketenagaan pelatihan pertanian.
 - e. Meningkatnya jumlah dan kualitas widyaiswara melalui rekrutmen/penerimaan baru dan alih fungsi tugas sesuai kebutuhan Balai.
3. Terwujudnya sistem manajemen penyelenggaraan pelatihan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel yang dicirikan oleh:
 - a. Meningkatnya kompetensi aparatur dan non-aparatur pertanian melalui pelatihan fungsional, pelatihan manajemen dan kepemimpinan, pelatihan teknis, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendukung program prioritas pembangunan dan pengembangan kawasan pertanian.
 - b. Tersusunnya modul/kurikulum/materi pelatihan yang mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian.
 - c. Berkembangnya sistem pemantauan dan evaluasi serta meningkatnya pengendalian penyelenggaraan pelatihan di BBPP Lembang.
 - d. Tersusunnya dokumen penyelenggaraan pelatihan pertanian.

- e. Berkembangnya model dan teknik pelatihan pertanian sesuai dengan permintaan pasar/stakeholders.
4. Meningkatnya peran serta dukungan BBPP Lembang dalam penyusunan/ pengembangan SKKNI dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian yang dicirikan oleh:
 - a. Berpartisipasinya ketenagaan pelatihan pertanian BBPP Lembang dalam penyusunan/pengembangan SKKNI sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri.
 - b. Terselenggaranya sertifikasi profesi bagi aparatur dan non- aparatur pertanian.
 - c. Terfasilitasinya LDP dan TUK di lingkungan BBPP Lembang.
 5. Berkembangnya jejaring kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri yang dicirikan oleh:
 - a. Meningkatnya promosi, publikasi, dan sosialisasi kelembagaan BBPP Lembang melalui berbagai media informasi seperti pameran, profil, media cetak, elektronik, dan display.
 - b. Terlaksananya kegiatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kerjasama pelatihan dan permagangan pertanian dalam dan luar negeri dengan pihak terkait.
 - c. Meningkatnya jejaring kerjasama pelatihan dan/atau permagangan dalam dan luar negeri serta sumber pembiayaannya.

6. Arah Kebijakan

Kebijakan BPPSDMP jangka menengah 2020-2024, Terwujudnya sumberdaya manusia pertanian yang profesional, mandiri, daya saing dan wirausaha dengan ditunjang 4 pilar strategi utama (a) Penyuluhan, menetapkan sistem penyuluhan pertanian terpadu dan modern. (b) Pelatihan, memantapkan pelatihan vokasi pertanian berbasis kompetensi dan daya saing. (c) Pendidikan, memantapkan pendidikan vokasi pertanian yang kompetitif dan (d)

reformasi Birokrasi, memantapkan reformasi birokrasi, yang diwujudkan dengan tiga (3) program aksi. Program tersebut adalah: (1) Gerakan Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani), (2) Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Vokasi mendukung Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial, dan (3) Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Vokasi mendukung Program Utama Kementerian Pertanian.

Sasaran Program yang tertuang dalam Renstra BPPSDMP 2020-2024 dalam mendukung program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian khusus pada bidang pelatihan adalah, “meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional”. Dalam melaksanakan kegiatan ini, Pusat Pelatihan Pertanian didukung oleh kelembagaan pelatihan tingkat pusat, provinsi, dan kelembagaan pelatihan swadaya, Lembaga-lembaga diklat profesi (LDP), Tempat Uji Kompetensi (TUK), dan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), ketenagaan pelatihan, fungsional tertentu, keandalan administrasi manajemen, dan teknis lainnya.

Mengacu dan menginduk kepada kebijakan Badan PPSDMP dan Pusat Pelatihan Pertanian sebagai organisasi induk dan pembina BBPP Lembang, maka arah kebijakan pelatihan pertanian BBPP Lembang selama periode 2020-2024 difokuskan pada peningkatan daya saing kelembagaan dan peningkatan kinerja, yaitu:

- 1) Peningkatan daya saing lembaga.
- 2) Peningkatan kompetensi Widyaiswara dan tenaga pelatihan lainnya.
- 3) Pemantapan sistem pelatihan pertanian berbasis kompetensi dan daya saing.
- 4) Pengembangan model dan teknik pelatihan yang berorientasi pasar, dan berbasis kawasan.
- 5) Peningkatan kontribusi dan peran aktif pada penyusunan/pengembangan SKKNI dan Sertifikasi Profesi SDM

- Pertanian sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.
- 6) Peningkatan kontribusi dan peran aktif dalam penguatan kelembagaan penyuluhan pertanian (BPP).
 - 7) Penguatan P4S sebagai lembaga pelatihan swadaya dalam menyelenggarakan pelatihan/permagangan berbasis IPTEK.
 - 8) Pengembangan program dan kerjasama pelatihan pertanian.

7. Strategi

Strategi yang ditempuh untuk meningkatkan daya saing dan kinerja BBPP Lembang selama periode 2020-2024 meliputi:

- 1) Standardisasi dan akreditasi lembaga serta mutu layanan pelatihan pertanian dengan:
 - a. Penyempurnaan Standar Operasional Prosedur (SOP) BBPP Lembang.
 - b. Penyiapan, prosesing sertifikasi dan memiliki sertifikat ISO 9001:2015 tentang Sistem Jaminan Mutu.
 - c. Akreditasi lembaga dan jenis pelatihan pertanian yang diampu BBPP Lembang.
- 2) Peningkatan prasarana dan sarana pelatihan pertanian dengan:
 - a. Optimalisasi pemanfaatan prasarana dan sarana pelatihan pertanian.
 - b. Pengadaan prasarana dan sarana pelatihan pertanian.
- 3) Peningkatan kegiatan pengembangan profesionalisme tenaga pelatihan pertanian dengan:
 - a. Mengikuti pelatihan, magang, seminar dan workshop, studi banding di dalam/luar negeri.
 - b. Pelaksanaan workshop dan seminar di balai dengan mengundang peneliti, dosen, penyuluh pertanian dan praktisi.
 - c. Mengikuti pelatihan khusus pengelolaan penyelenggaraan pelatihan seperti *Management of Training (MOT)*, *Training Officer Course (TOC)*, dan *Training of Facilitator (TOF)*.

- d. Koordinasi dan konsultasi dalam rangka sertifikasi jabatan Widyaiswara.
- 4) Pengembangan pelatihan berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dengan:
 - a. Penyelenggaraan pelatihan mendukung peningkatan produksi komoditas strategis antara lain padi, jagung, kedelai, aneka cabe, bawang, sapi serta alat mesin pertanian bagi aparatur dan non aparatur.
 - b. Pengembangan penyelenggaraan pelatihan berbasis teknologi informasi.
 - c. Sinergitas penyelenggaraan pelatihan dengan UPT Daerah/P4S dan pendayagunaan fasilitator.
 - d. Pelaksanaan MoU lintas sektor dalam penyelenggaraan pelatihan.
 - e. Pengembangan sistem pelatihan pertanian berbasis kompetensi.
 - f. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan online (Learning Management System), E-learning dan online dipadukan dengan offline (blended learning)
 - g. Pelatihan dan pendampingan program food estate.
 - 5) Pengembangan inovasi pelatihan pertanian dengan:
 - a. Penyusunan karya tulis ilmiah pejabat fungsional tentang inovasi pelatihan pertanian.
 - b. Monitoring, evaluasi dan pengkajian tentang model dan teknik pelatihan pertanian di BBPP Lembang.
 - c. Peningkatan peran serta dalam kompetisi inovasi pelayanan publik.
 - 6) Peningkatan jumlah SKKNI bidang pertanian dan sertifikasi profesi SDM pertanian dengan:
 - a. Koordinasi dan sinergitas dengan stakeholder dalam penyusunan SKKNI bidang pertanian.
 - b. Penyusunan SKKNI bidang pertanian bekerjasama dengan

- Pusat Pelatihan Pertanian dan Kementerian Ketenagakerjaan.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan sertifikasi SDM pertanian.
 - d. Melibatkan lembaga pendidikan pertanian dalam pelaksanaan Sertifikasi kompetensi.
 - e. Penguatan kapasitas kelembagaan (LDP, LSP, TUK)
 - f. Peningkatan kapasitas ketenagaan (asesor, Pengelola TUK)
 - g. Penyusunan perangkat lunak sertifikasi (skema sertifikasi, pedoman, petunjuk pelaksanaan, serta materi uji kompetensi)
 - h. Penjaminan mutu sertifikasi profesi pertanian
- 7) Peningkatan pembinaan dan kerjasama dengan balai penyuluhan pertanian di wilayah kerja dengan:
- a. Peningkatan koordinasi dan sinkronisasi program/kegiatan penyuluhan di BPP dengan program/kegiatan pelatihan pertanian yang diselenggarakan BBPP Lembang.
 - b. Peningkatan kerjasama program/kegiatan pelatihan pertanian dengan BPP di wilayah kerja BBPP Lembang.
- 8) Fasilitasi dan kerjasama penguatan P4S sebagai penyelenggara pelatihan permagangan non-aparatur dengan:
- a. Klasifikasi dan Reklasifikasi P4S;
 - b. Fasilitasi penguatan kelembagaan P4S;
 - c. Kerjasama pelatihan/magang bagi pengelola P4S;
 - d. Pendayagunaan pengelola P4S menjadi Penyuluh Swadaya;
 - e. Jejaring bisnis/temu usaha;
 - f. Fasilitasi kerjasama P4S dengan lintas Eselon I Kementerian Pertanian, lintas kementerian, dan swasta.
- 9) Pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan dengan:
- a. Pembinaan dan koordinasi program pemantapan sistem pelatihan pertanian.
 - b. Kerjasama pelayanan publik BBPP Lembang dengan stakeholder (kerjasama penyelenggaraan pelatihan,

- magang/praktek kerja lapang, studi banding, kunjungan, pendayagunaan tenaga pelatihan, pemanfaatan sarana dan prasarana pelatihan) dalam rangka optimalisasi penggunaan sarana prasarana dan ketenagaan BBPP Lembang.
- c. Pengembangan kerjasama pelatihan meliputi kerjasama dalam negeri dan luar negeri. Pelatihan dalam negeri antara lain bekerjasama dengan kementerian lain, asosiasi / pengusaha pertanian dan stakeholder, sedangkan kerjasama luar negeri antara lain kerjasama selatan selatan, kerjasama bilateral, regional, multilateral dan kerjasama dengan Organisasi Internasional.

8. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) atau Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) digunakan sebagai acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh Badan PPSDMP. Tujuan penetapan Indikator Kinerja untuk: (1) menetapkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT); (2) menyampaikan rencana kerja dan anggaran; (3) menyusun dokumen penetapan/perjanjian kinerja; (4) menyusun laporan akuntabilitas kinerja; dan (5) melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai Rencana Strategis Badan PPSDMP tahun 2020-2024. IKU Badan PPSDMP tahun 2020 s.d. 2024 tersaji pada Tabel. 13. Berikut :

Tabel. 3. Indikator kinerja utama/indikator kinerja sasaran program Badan PPSDMP tahun 2020-2024

No.	PROGRAM	SASARAN PROGRAM	IKU/IKSP
1	Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian	Termanfaatkannya teknologi pertanian	Teknologi yang diterapkan oleh petani (%)
		Meningkatnya kualitas SDM dan Kelembagaan Pertanian Nasional	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya (%)
			Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya (%)
		Birokrasi BPPSDMP yang efektif dan efisien	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BPPSDMP
		Terkelolanya anggaran BPPSDMP yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran BPPSDMP
2	Pendidikan Pertanian	Meningkatnya SDM dan Kelembagaan Pertanian Nasional	Lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja dibidang pertanian (%)

Sumber. Renstra Badan PPSDMP 2020-2024

Menginduk kepada Indikator Kinerja Utama (IKU) atau Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) Badan PPSDMP dan Pusat Pelatihan Pertanian, maka Indikator kinerja utama BBPP Lembang pada periode 2020 - 2024 meliputi :

1. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya
2. Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya.
3. Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BBPP Lembang.
4. Nilai kinerja anggaran BBPP Lembang.

10. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan merupakan ukuran keberhasilan suatu sasaran kegiatan di level 2 atau eselon II pada Pusat Pelatihan Pertanian dan UPT Pelatihan Pertanian. Mengacu pada Renstra BPPSDMP, IKSK Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian adalah sebagai berikut:

Tabel. 4. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian 2020-2024

KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya (%)
	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian (Skala likert 1-4)

Sumber. Renstra BPPSDMP 2020-2024

Mengacu pada IKSK Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian, IKSK BBPP Lembang adalah sebagaimana terlihat pada tabel. 5 berikut:

Tabel. 5. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan BBPP Lembang 2020 - 2024

KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	Meningkatnya kualitas sumber-daya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya (%)	
	Meningkatnya nilai reformasi birokrasi UPT Pelatihan Pertanian	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi (PMPRB) UPT Pelatihan Pertanian	
	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian (Skala likert 1-4)	
	Terkelolanya anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang Akuntabel dan Berkualitas		Persentase rekomendasi reuiu laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh BPK (%)
			Persentase rekomendasi reuiu laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal (%)

Secara detil dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang, yaitu :
 - a. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya (%);
 - b. Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi (PMPRB) UPT Pelatihan Pertanian;
 - c. Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian (Skala Likert 1-4)
 - d. Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh BPK (%)
 - e. Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal (%)
2. Output Kegiatan :
 - a. Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian out;
 - b. Sertifikasi profesi bidang pertanian
 - c. Penumbuhan dan penguatan P4S
 - d. Layanan sarana dan prasarana internal
 - e. Layanan dukungan manajemen satker
 - f. Layanan Perkantoran
3. Indikator Output Kegiatan :
 - a. Menurunnya CGI Aparatur dan Non Aparatur peserta pelatihan
 - b. Jumlah SDM yang tersertifikasi profesi bidang pertanian (orang)
 - c. Terfasilitasinya sarana dan prasarana pembelajaran P4S
 - d. Pemenuhan sarana dan prasarana UPT pelatihan (Unit)
 - e. Indeks Kepuasan Pengguna layanan kesekretariatan eselon II (nilai)
 - f. Realisasi pembayaran gaji dan tunjangan (%)

- g. Realisasi penyediaan layanan operasional dan pemeliharaan kantor (%)

11. Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

Target kinerja kegiatan BBPP Lembang yang akan dicapai selama periode 2020 - 2024 disajikan pada Tabel 6 di bawah ini.



Tabel 6. Sasaran dan Indikator Kinerja BBPP Lembang Tahun 2020 - 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun					Total Target
			2020	2021	2022	2023	2024	
	Kegiatan Pematapan Sistem Pelatihan Pertanian							
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	60%	65%	70%	75%	80%	
		1. Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan	210 orang	240 orang	300 orang	360 orang	390 orang	
		2. Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan	1.544 orang	1.698 orang	1.868 orang	2.055 orang	2.260 orang	
		3. Jumlah SDM pertanian yang tersertifikasi	30 orang	30 orang	60 orang	90 orang	120 orang	
		4. Jumlah kelembagaan pelatihan petani (P4S) yang difasilitasi dan dikembangkan	43 Unit	43 Unit	48 Unit	52 Unit	55 Unit	
		5. Jumlah kelembagaan pelatihan petani (P4S) yang di inventarisasi dan diklasifikasi						
		6. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkatkan kompetensinya (yang menyelenggarakan pelatihan)						
2	Meningkatnya nilai reformasi birokrasi UPT Pelatihan Pertanian	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi (PMPRB) BBPP Lembang	33,25	94,70	94,95	95,20	95,45	
		1. Nilai Indeks Penerapan Nilai Budaya Kerja (IPNBK)	94,45	95,00	95,60	96,15	96,65	
		2. Layanan Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun					Total Target
			2020	2021	2022	2023	2024	
3.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian (Skala likert 1-4)						
		1. Nilai indeks kepuasan masyarakat	3,95	3,95	3,95	3,95	3,95	
		2. Layanan sarana dan prasarana internal	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	
		3. Layanan dukungan manajemen satker	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	
4.	Terkelolanya anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang Akuntabel dan Berkualitas	Persentase rekomendasi reviu laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh BPK	90 %	90 %	90 %	90 %	100 %	
		Persentase rekomendasi reviu laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	90 %	90 %	90 %	90 %	100 %	

Sedangkan untuk kerangka pendanaan kegiatan BBPP Lembang yang akan dicapai selama periode 2020 - 2024 dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7. Kerangka Pendanaan Kegiatan BBPP Lembang Tahun 2020 - 2024

No.	Kegiatan	Alokasi Anggaran (000 Rp.)					Total Anggaran (000 Rp.)
		2020	2021	2022	2023	2024	
	Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	18.740.545	20.167.941	22.675.400	24.942.940	27.437.234	

B. Perjanjian Kinerja BBPP Lembang Tahun 2020

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/penetapan kinerja antara Kepala Badan PPSDMP dan Kepala Balai BBPP Lembang untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian Kinerja disusun setelah DIPA diterbitkan, dan dijadikan lampiran dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/penetapan kinerja dan di review setiap terjadi revisi DIPA. PK BBPP Lembang Tahun Anggaran 2020 revisi terakhir dapat dilihat pada **Tabel 8** dan **Lampiran 3**.

Tabel 8.
Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang Tahun 2020

Sasaran strategis	Indikator Kinerja Outcome		Target	
1	2		3	
Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	1	Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya	60	%
Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang efektif, efisien dan berorientasi pada pelayanan prima	2	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang	33,25	Nilai
Terkelolanya anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang Akuntabel dan Berkualitas	3	Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh BPK	90	%
	4	Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	90	%

Jumlah Anggaran Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian : **Rp. 18.740.545.000,-**



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2020. Sebagai bahan evaluasi kinerja juga dibandingkan dengan kinerja empat tahun sebelumnya serta kinerja yang diharapkan pada rencana strategis yang telah disusun yaitu tahun 2020 - 2024.

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Gambaran kinerja BBPP Lembang dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan diawal tahun. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2020 tersebut, maka digunakan metode scoring yang mengelompokkan capaian kedalam 4 (empat) kategori kinerja, yaitu : (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-<80%) dan (4) kurang berhasil (capaian<60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. Lead indicator adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktivitas. Sedangkan lag indicator adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator output atau indikator outcome. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) eselon II menggunakan jenis

indicator output. Sehingga Perjanjian Kinerja (PK) eselon II menggunakan Lag Indicator .

B. Capaian Kinerja BBPP Lembang Tahun 2020

1. Pengukuran capaian kinerja BBPP Lembang tahun 2020

BBPP Lembang telah menetapkan standar kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang pada awal tahun 2020, yang merupakan penjabaran dari Renstra Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang tahun 2020 - 2024. Standar tersebut dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai sampai revisi ke 8, yang telah ditandatangani pada Bulan Desember 2020.

PK tersebut berisi sasaran strategis, Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) serta target kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2020.

Evaluasi kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, namun secara sistematis juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja BBPP Lembang sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (continuous improvement) dapat terwujud. Pencapaian kinerja BBPP Lembang pada tahun 2020 secara ringkas disajikan pada tabel 9.

**Tabel 9 : Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Lembang
Tahun 2020 Berdasarkan Perjanjian Kinerja**

Sasaran strategis	Indikator Kinerja Outcome	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	1 Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya	60 (%)	100 %	166,67
Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang efektif, efisien dan berorientasi pada pelayanan prima	2 Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang	33,25 (Nilai)	34,65 (Nilai)	104,21
Terkelolanya anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang Akuntabel dan Berkualitas	3 Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	90 (%)	100 %	111,11
	4 Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti BBPP Lembang terhadap total temuan BPK atas laporan keuangan BBPP Lembang	90 %	100 %	111,11

Jumlah Pagu Awal Anggaran DIPA Tahun 2020

: Rp. 28.102.692.000,-

Setelah Revisi 7 Jumlah Pagu Anggaran DIPA 2020

: Rp. 18.740.545.000,-

Jumlah Realisasi DIPA Tahun 2020

: Rp 18.595.069.496,- (99,22%)

Berdasarkan 4 (empat) kegiatan indikator kinerja outcome, maka pencapaian masing-masing kegiatan indikator kinerja outcome tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya = 100% dari target 60% (target terpenuhi).
- 2) Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang = 34,65 (Nilai) dari target 33,25 (target terpenuhi).

- 3) Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal = 100% dari target 90% (target terpenuhi).
- 4) Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti BBPP Lembang terhadap total temuan BPK atas laporan keuangan BBPP Lembang = 100% dari target 90% (target terpenuhi).

Secara totalitas realisasi fisik rata-rata capaian kinerja sudah tercapai. Hal ini dikarenakan capaian kinerja dihitung berdasarkan rata-rata pencapaian kegiatan. Tabel 6 di atas menunjukkan rata-rata persentase capaian kinerja BBPP Lembang adalah 123,28% yaitu telah mencapai target **“SANGAT BERHASIL”**. Khususnya pada indikator Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya dimana persentase capaian targetnya adalah 166,67% dan merupakan Capaian target tertinggi dengan kategori **“Sangat Berhasil”**. Indikator lainnya yang mencapai kategori **“Sangat Berhasil”** terdapat pada indikator (1) Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal; (2) Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti BBPP Lembang terhadap total temuan BPK atas laporan keuangan BBPP Lembang; dengan persentase capaian targetnya sebesar 111,11%. Untuk capaian kinerja terendah terdapat pada indikator Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang, dengan capaian kinerja sebesar 104,21% masuk dalam kategori **“Berhasil”**.

Hasil pengukuran kinerja BBPP Lembang tahun 2020 dari target realisasi capaian kinerja pada masing-masing indikator sasaran adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis : Meningkatnya kualitas SDM dan Kelembagaan Pertanian Nasional

Indikator : Persentase SDM pertanian yang Meningkatkan kapasitasnya

Pada sasaran kegiatan “Meningkatnya kualitas SDM dan Kelembagaan Pertanian Nasional” diukur dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya dengan target tahun 2020 adalah sebesar 60%.

Tahun 2020 realisasi peserta pelatihan sebanyak 1.754 orang baik aparatur maupun non aparatur dari target 1.754 orang. Sedangkan untuk sertifikasi sampai dengan maret 2020 dari target 30 orang sudah terealisasi 30 orang.

Capaian Kinerja dengan IKSK “Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya” tahun 2020 secara rinci terlihat dalam tabel 5 berikut:

Tabel 10. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya

Nama satker	\sum SDM pertanian yang mendapatkan surat tanda tamat pelatihan	\sum SDM yang mengikuti pelatihan pertanian	%	\sum SDM pertanian yang lulus uji sertifikasi profesi	\sum SDM yang mengikuti sertifikasi profesi	%
1	2	3	4 = $(2/3) \times 100\%$	5	6	7 = $(5/6) \times 100\%$
BBPP Lembang	1.754	1.754	100%	30	30	100%

Untuk menghitung Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya dihitung rata-rata dari :

$$(\sum \text{SDM pertanian yang mendapatkan surat tanda tamat pelatihan} / \sum \text{total SDM yang mengikuti pelatihan pertanian}) \times 100\% + (\sum \text{SDM pertanian yang lulus uji sertifikasi profesi} / \sum \text{total SDM yang mengikuti sertifikasi profesi}) \times 100\%$$

$$100\% + 100\% = 100\%$$

Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya dengan capaian realisasi 100% dan melebihi target tahun 2020 sebesar 60%.

2. Sasaran Strategis : Terwujudnya Birokrasi BBPP Lembang yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Indikator : Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang

Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima dengan Indikator Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang target nilai sebesar 33,25.

Untuk menentukan Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang, dilakukan dengan melihat hasil penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BBPP Lembang dengan memperhatikan nilai komponen perubahan reformasi birokrasi pada 8 area perubahan yaitu Manajemen Perubahan, Penataan Peraturan Perundang- Undangan, Penataan dan Penguatan Organisasi, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Berdasarkan jumlah evidence yang sudah diinput dan beberapa area yang tidak tercapai 100% seperti Manajemen Perubahan hanya mencapai 75% dan Penguatan Pengawasan 91,30%. Hal ini disebabkan karena adanya kegiatan yang belum dilaksanakan sehingga evidence belum dapat dilengkapi. Sehingga capain Nilai Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang pada tahun 2020

dengan realisasi jumlah nilai perolehan 34,65 setara dengan 95,79%.

3. Sasaran Strategis : Terkelolanya anggaran BBPP Lembang yang akuntabel dan berkualitas

Indikator : Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal

Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Republik Indonesia merupakan unsur pengawas pada Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pertanian Republik Indonesia.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, terdapat hasil review dan saran yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal.

Berdasarkan saran perbaikan yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal, BBPP Lembang telah menindaklanjuti secara keseluruhan saran tersebut. Sehingga persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal dapat dihitung dengan cara

$$\left(\frac{\sum \text{Temuan Inspektorat Jenderal atas Laporan Keuangan yang ditindaklanjuti}}{\sum \text{Total temuan Inspektorat Jenderal atas pengelolaan keuangan}} \right) \times 100\%$$

Capaian presentase temuan Inspektorat Jenderal yang ditindaklanjuti Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang terhadap total temuan Inspektorat Jenderal atas Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang sebesar 100% dari target 90%.

4. Sasaran Strategis : Terkelolanya anggaran BBPP Lembang yang akuntabel dan berkualitas

Indikator : Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) merupakan suatu lembaga Negara yang dikhususkan untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan Negara. Hasil setiap pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK disusun dan disajikan dalam laporan hasil pemeriksaan (LHP) segera setelah kegiatan pemeriksaan selesai. Pemeriksaan keuangan akan menghasilkan opini. Pemeriksaan kinerja akan menghasilkan temuan, kesimpulan, dan rekomendasi, sedangkan pemeriksaan dengan tujuan tertentu akan menghasilkan kesimpulan. Setiap laporan hasil pemeriksaan BPK disampaikan kepada DPR/DPD/DPRD sesuai dengan kewenangannya ditindaklanjuti, antara lain dengan membahasnya bersama pihak terkait. LHP ini berfungsi untuk meminimalisir penyalahgunaan keuangan, mencegah gejala korupsi dan sebagai alat bukti yang cukup kuat dalam penanganan tindak pidana korupsi.

Menindaklanjuti Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) tanggal 20 Mei 2020 BPK tentang Laporan Hasil Pemeriksaan atas sistem Pengendalian Intern Kementerian Pertanian Tahun 2020. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Kementerian Pertanian Tahun 2020, yang merekomendasikan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian agar :

1. Melakukan pengawasan sisa kas LS Bendahara per 31 Desember yang masih ada di PUMK.
2. Menginstruksikan Bendahara Pengeluaran untuk merealisasi

pengeluaran kas melalui LS Bendahara sesuai ketentuan dan mempertanggungjawabkan sis akas LS Bendahara PUMK per 31 Desember paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya ke Kas Negara

3. Menginstruksikan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) supaya menguji kebenaran materiil dan keabsahan surat-surat bukti mengenai hak tagih kepada negara.
4. Menginstruksikan seluruh Pengurus Barang untuk menerapkan mekanisme pencatatan persediaan sesuai metode yang diatur dalam kebijakan akuntansi dan melakukan rekonsiliasi data persediaan dari berbagai sumber data.

Dari hasil pemeriksaan tersebut BBPP Lembang telah melaporkan sesuai dengan hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI).

Terkelolanya anggaran BBPP Lembang yang akuntabel dan berkualitas dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Presentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang dengan target sarannya sebesar 90%.

Untuk menghitung persentase terkelolanya anggaran BBPP Lembang yang akuntabel dan berkualitas dihitung dengan cara :

$$\left(\sum \text{Temuan BPK atas Laporan Keuangan yang ditindaklanjuti} \right) / \left(\sum \text{Total temuan BPK atas pengelolaan keuangan} \right) \times 100\%$$

Capain presentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang sebesar 100%.

Dari hasil pemeriksaan tersebut baik dari tahun berjalan dan

laporan tahun sebelumnya tidak terdapat temuan BPK pada kategori yang sama terkait kesesuaian laporan keuangan terhadap Standar Akuntansi Pemerintah.

Hasil dari ketiga sasaran indikator Perjanjian Kinerja Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang diatas didukung oleh Perjanjian Kinerja Eselon III dan Eselon IV.

Selain capaian Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang berdasarkan Sasaran Kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja BBPP Lembang, dalam Lakin ini disampaikan juga capaian dari Output Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian tahun 2020. Output kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian tahun 2020 adalah: 1) Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian; 2) Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian 3) Penumbuhan dan Penguatan P4S; 4) Layanan Prasarna Internal; 5) Layanan Dukungan Manajemen Satker; dan 6) Layanan Perkantoran.

Tabel 11. Capaian Output Kegiatan PSPP Tahun 2020

Kegiatan	Output	Target	Realisasi	%	Kategori
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian (orang)	1.754	1.754	100	Berhasil
	Sertifikasi profesi bidang pertanian	30	30	100	Berhasil
	Penumbuhan dan pengu-atan P4S (lembaga)	43	43	100	Berhasil
	Layanan Sarana Prasarana Internal (layanan)	1	1	100	Berhasil
	Layanan Dukungan Mana-jemen Satker (layanan)	1	1	100	Berhasil
	Layanan Perkantoran (layanan)	1	1	100	Berhasil

a. Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian

Pelatihan vokasi bidang pertanian dan pelatihan mendukung program prioritas pembangunan pertanian yang dilaksanakan oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang berupa (1) Pelatihan Teknis; (2) Pelatihan Fungsional; (3) Pelatihan Komoditas Hortikultura (3 hari); (4) Pelatihan Komoditas Hortikultura (7 hari).

Output dari kegiatan ini adalah terlatihnya 1.754 orang aparatur dan non aparatur.

Persentase capaian kinerja Pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian adalah $(1.754/1.754) \times 100\% = 100\%$.

Tabel 12. Data Pelatihan Tahun 2020

No.	Jenis Pelatihan	Jumlah Peserta
Aparatur		
1.	Pelatihan Teknis bagi Penyuluh Pertanian	150
2.	Bimtek Updating RDKK dan Pelaporan Konstratani	60
3.	Pelatihan Dasar Fungsional Alih Kelompok	60
Jumlah		270
Non Aparatur		
1.	Pelatihan Teknis	584
2.	Pelatihan Komoditas Hortikultura (3 hari)	870
3.	Pelatihan Komoditas Hortikultura (7 hari)	30
Jumlah		1.484
Jumlah Aparatur dan Non Aparatur		1.754

b. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian

Tabel 13. Data Pelatihan Sertifikasi Tahun 2020

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta	Kompeten	Tidak Kompeten
1.	Sertifikasi Bidang Pertanian	30	30	-
Jumlah		30	30	-

Persentase capaian kinerja Pelatihan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian dihitung dengan :

$$\left(\frac{\sum \text{SDM pertanian yang lulus uji sertifikasi profesi}}{\sum \text{total SDM yang mengikuti sertifikasi profesi}} \right) \times 100\%$$

$$(30/30) \times 100\% = 100\%$$

Sehingga capaian kinerja Pelatihan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian mencapai target yaitu 100%, hal ini disebabkan karena peserta Sertifikasi Profesi Pertanian telah mengikuti prosedur sertifikasi dengan baik dan dibekali dengan pelatihan sehingga proses sertifikasi bisa dilakukan dengan baik.

c. Penumbuhan dan penguatan Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S)

P4S merupakan salah satu kelembagaan pelatihan/permagangan petani yang tumbuh dan berkembang dari petani oleh petani dan untuk petani yang secara langsung berperan aktif dalam pembangunan pertanian di wilayahnya, dalam rangka meningkatkan peran dan kapasitas P4S sebagai pusat pembelajaran tani melalui kegiatan pelatihan/permagangan yang memenuhi standar/kaidah proses belajar mengajar, Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang dan UPT Pelatihan Pertanian melaksanakan pembinaan dan bimbingan bagi pengelola P4S yang mencakup aspek kelembagaan, sarana prasarana, ketenagaan, penyelenggaraan pelatihan/permagangan, pengembangan usaha agribisnis dan jejaring kerja. Output dari kegiatan ini adalah terfasilitasinya penumbuhan dan penguatan 43 P4S berupa Bantuan Sarana Pendukung Pembelajaran.

Persentase capaian kinerja Penumbuhan dan penguatan P4S adalah $(43/43) \times 100\% = 100\%$ (Berhasil)

d. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Seiring berjalannya waktu, beberapa sarana dan prasarana Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang sudah memerlukan peremajaan dan pengadaan baru dikarenakan semakin kompleksnya kegiatan pelatihan dan semakin banyaknya peralatan yang sudah tidak bisa diperbaiki karena massanya telah habis.

Selain itu, teknologi peralatan yang menunjang kegiatan pelatihan yang berkembang pesat juga menjadikan kebutuhan terhadap peralatan yang memadai dan terkini.

Guna menunjang aktivitas pelayanan kegiatan pelatihan, diperlukan faktor-faktor penunjang yang mendukung kinerja pengguna balai dalam menjalankan aktivitasnya. Salah satunya yakni terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor untuk menunjang aktifitas para pegawai.

Output dari kegiatan ini adalah terfasilitasinya pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang.

Persentase capaian kinerja Layanan Sarana Prasarana Internal adalah $(1/1) \times 100\% = 100\%$

e. Layanan Dukungan Manajemen Satker

Layanan dukungan manajemen satker merupakan kegiatan/penyusunan dokumen pendukung terlaksananya seluruh kegiatan yang berkaitan dengan administrasi, perkantoran dan pelatihan, yang dalam pelaksanaannya berupa kegiatan penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, pengelolaan kepegawaian dan pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan dan pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19. Output dari kegiatan ini adalah tersusunnya laporan kegiatan.

Persentase capaian kinerja Layanan Dukungan Manajemen Satker adalah $(1/1) \times 100\% = 100\%$

f. Layanan Perkantoran

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPPSDMP merupakan lembaga pelaksana kegiatan pelatihan. Didalam penyelenggaraan Pelatihan didukung pegawai, diantaranya adalah widyaiswara sebagai bagian dari tenaga pelatihan, disamping itu didukung pula dengan sarana prasarana yang memadai antara lain bangunan utama dan penunjang, transportasi (kendaraan), alat komunikasi, alat laboratorium, sarana olah raga dan lain lain.

Sarana dan prasarana tersebut diperlukan untuk mendukung tupoksi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang, yaitu menyelenggarakan pelatihan dan pengajaran, penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat, menyelenggarakan penelitian, dan menyelenggarakan administrasi perkantoran.

Konsekuensi logis dari tupoksi tersebut, harus tersedia anggaran untuk operasional baik untuk menggaji pegawai, pemeliharaan sarana prasarana, pengadaan peralatan/bahan rutin dan operasional perkantoran lainnya seperti jasa listrik, air, telepon, internet dan lain-lain. Output dari kegiatan ini adalah terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai serta operasional perkantoran.

Persentase capaian kinerja Layanan Perkantoran adalah $(1/1) \times 100\% = 100\%$

2. Perbandingan Kinerja BBPP Lembang tahun 2018 - 2020

Pengukuran Kinerja (PK) BBPP Lembang Tahun 2020 baru dapat dibandingkan dengan pencapaian kinerja di beberapa indikator saja. Hal ini disebabkan format indikator perjanjian kinerja

2020 baru mulai diberlakukan dari tahun 2020. Sedangkan PK tahun sebelumnya format indikatornya berbeda.

Dari perbandingan tersebut rata rata Capaian tertinggi terdapat pada tahun 2020 yaitu sebesar 123,28%. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan kinerja pada tahun 2020 dibandingkan dengan 2 tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian kinerja BBPP Lembang tahun 2018 s.d 2020 secara rinci disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14.
Perbandingan Capaian Kinerja
BBPP Lembang Tahun 2018 – 2020

Indikator Kinerja	2018			2019			2020		
	T	R	%	T	R	%	T	R	%
1 Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya (%)	100	100	100	100	100	100	60	100	166,67
2 Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BBPP Lembang (nilai)	-	-	-	-	-	-	33,25	34,64	104,21
3 Persentase rekomendasi reu laporan keuangan BBPP Lembang yang ditindak lanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jendral (%)	-	-	-	-	-	-	90	100	111,11
4 Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti BBPP Lembang terhadap total temuan BPK atas laporan keuangan BBPP Lembang (%)	-	-	-	-	-	-	90	100	111,11

3. Perbandingan Capaian Kinerja BBPP Lembang Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra BBPP Lembang 2020 -2024

Capaian kinerja BBPP Lembang tahun 2020 disajikan pada tabel 11 sebagai berikut :

Tabel 15. Capaian kinerja BBPP Lembang Tahun 2020

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian
Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	60%	100%	166,67
	1. Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan	210 orang	210 orang	100
	2. Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan	1.544 orang	1.544 orang	100
	3. Jumlah SDM pertanian yang tersertifikasi	30 orang	30 orang	100
	4. Jumlah kelembagaan pelatihan petani (P4S) yang difasilitasi dan dikembangkan	43 Unit	43 Unit	100
	5. Jumlah kelembagaan pelatihan petani (P4S) yang di inventarisasi dan diklasifikasi			
	6. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya (yang menyelenggarakan pelatihan)			
Meningkatnya nilai reformasi birokrasi UPT Pelatihan Pertanian	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi (PMPRB) BBPP Lembang	33,25	34,65	104,21
	1. Nilai Indeks Penerapan Nilai Budaya Kerja (IPNBK)	94,45	94,45	100
	2. Layanan Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	100
Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian (Skala likert 1-4)			
	1. Nilai indeks kepuasan masyarakat	3,95	3,95	100
	2. Layanan sarana dan prasarana internal	12 Bulan	12 Bulan	100
	3. Layanan dukungan manajemen satker	12 Bulan	12 Bulan	100
Terkelolanya anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang Akuntabel dan Berkualitas	Persentase rekomendasi reu laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh BPK	90 %	100%	111,11
	Persentase rekomendasi reu laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	90 %	100%	111,11

Tahun 2020 merupakan tahun awal Renstra 2020 - 2024, artinya pada tahun kelima (tahun 2024) target sasaran yang tercantum didalam Renstra harus tercapai maksimal 100%. Adapun capaian kinerja tahun 2020 sampai dengan 2024 dibandingkan dengan Renstra 2020 - 2024 tersaji pada tabel 16.

Tabel 16. Perbandingan capaian kinerja tahun 2020 s.d 2024

Indikator Kinerja	2020			2021			2022			2023			2024		
	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
1 Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya (%)	60	100	166,67	65			70			75			80		
2 Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BBPP Lembang (nilai)	33,25	34,64	104,21	94,7			94,95			95,2			95,45		
3 Persentase rekomendasi reviu laporan keuangan BBPP Lembang yang ditindak lanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jendral (%)	90	100	111,11	90			90			90			100		
4 Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti BBPP Lembang terhadap total temuan BPK atas laporan keuangan BBPP Lembang (%)	90	100	111,11	90			90			90			100		

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta alternatif solusi

a. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

1) Capaian kinerja untuk Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya adalah 100% dari target 60%, sehingga persentase capaian sebesar 166.67% (kategori sangat berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah :

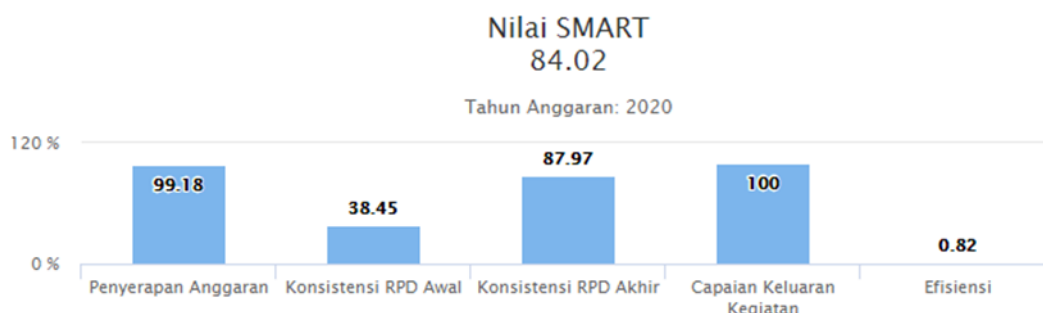
- Pelaksanaannya sesuai dengan apa yang sudah direncanakan karena sesuai dengan prosedur kegiatan dimulai dengan rapat persiapan disetiap kegiatan pelatihan.
- Sosialisasi tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan kepada instansi yang terlibat dengan kegiatan.
- Koordinasi yang baik antara panitia, widyaiswara dan pihak penyelenggara terkait model tes awal dan akhir, metode

- pembelajaran, penekanan kedisiplinan serta kerjasama antar peserta sehingga peserta lebih paham dengan materi yang ada dan kedisiplinan pelatihan sehingga target kelulusan tercapai
- Untuk pelatihan tematik yang dilaksanakan diluar balai panitia yang bertugas telah dibekali pengetahuan/informasi terkait monitoring dan evaluasi khususnya dalam peningkatan nilai dan kedisiplinan, sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimal.
- 2) Capaian kinerja untuk indikator nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah 33,25 dari target 33,25, sehingga persentase capaian sebesar 100% (kategori berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah :
- Karena sebagian besar pegawai telah menerapkan dengan baik nilai budaya kerja Kementerian Pertanian yaitu : komitmen, keteladanan, profesionalisme, integritas dan disiplin (KKPID)
- 3) Capaian kinerja Persentase rekomendasi reviu laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal, adalah 100% dari target 90%, sehingga persentase capaian kinerja menjadi sebesar 111,11% (kategori sangat berhasil). Hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah :
- Koordinasi yang baik antara masing masing sdm keuangan sehingga rekomendasi Inspektorat jenderal terhadap reviu laporan keuangan tahun 2020 bisa segera di tindaklanjuti dan selesai tepat waktu.
- 4) Capaian kinerja Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti BBPP Lembang terhadap total temuan BPK atas laporan

keuangan BBPP Lembang adalah 100% dari target 90%, sehingga persentase capaian kinerja menjadi sebesar 111,11% (kategori sangat berhasil). Hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah sama seperti pada indikator ke 4 dimana adanya Koordinasi yang baik antara masing masing sdm keuangan sehingga rekomendasi BPK terhadap reviu laporan keuangan semester 1 (satu) tahun 2020 bisa segera di tindaklanjuti dan selesai tepat waktu..

5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya (SMART)

Penggunaan sumberdaya yang dapat dihitung tingkat efisiennya adalah penggunaannya sumber daya anggaran. Selain jumlah sumberdaya manusia yang berada dalam unit kerja, sumberdaya anggaran merupakan hal penting yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tugas dan fungsi kerja. Capaian realisasi anggaran BBPP Lembang tahun 2020 sebesar Rp. 18.595.069.496,- atau sebesar 99,22% dari pagu anggaran sebesar Rp. 18.740.545.000,- jika dikaitkan dengan analisis efisiensi sumberdaya anggaran, yang mengacu kepada peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 tahun 2011 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga (PMK 249/2011), capaian kinerja pelaksanaan anggaran BBPP Lembang tahun 2020 pada gambar berikut :



Gambar 4. Analisis Efisiensi Sumberdaya Anggaran BBPP Lembang TA. 2020 Berdasarkan Aplikasi Monev Kinerja Anggaran PMK 249/2011

Berdasarkan gambar 9, pencapaian nilai kinerja BBPP Lembang pada tahun 2020 termasuk kedalam kategori BAIK. Persentase capaian kinerja sebesar 84,02. Berdasarkan aplikasi monev kinerja anggaran PMK 249/2011 diatas, secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persentase pencapaian kinerja dalam hal penyerapan anggaran adalah : **99.18%**;
2. Persentase pencapaian kinerja dalam hal konsistensi atas Rencana Penarikan Dana (RPD) Awal adalah : **38,45** atas Rencana Penarikan Dana (RPD) Akhir adalah : **87.97%**;
3. Persentase pencapaian kinerja dalam hal pencapaian keluaran adalah : **100.00%**;
4. Persentase pencapaian kinerja dalam hal efisiensi adalah : **0.82**

Selanjutnya untuk analisis efisiensi sumberdaya anggaran berdasarkan PMK 249/2011 maka dilakukan penghitungan nilai efisiensi anggaran dengan menggunakan rumus perhitungan sebagaimana berikut :

$$\text{Rumus : } NE = 50\% + (E/20 \times 50)$$

Keterangan : NE = Nilai Efisiensi

E = Efisiensi

* Catatan : Rumus nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa nilai minimal yang dicapai K/L dalam formula efisiensi sebesar -20% dan nilai maksimalnya sebesar 20%. Oleh Karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh range nilai yang berkisar 0% sampai dengan 100%.

Persentase capaian kinerja BBPP Lembang tahun 2020 dalam hal efisiensi adalah mencapai 0.82, maka perhitungan koefisien nilai efisiensinya adalah:

$$\begin{aligned}
 NE &= 50\% + (0.82 / 20 \times 50) \\
 &= 0.5 + (0.00082) \\
 &= 0.50 \\
 &= 0.50 \text{ atau } 50.00\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, koefisien nilai efisiensi sumberdaya anggaran BBPP Lembang pada tahun 2020 adalah 50.00%.

C. Realisasi Anggaran BBPP Lembang Tahun 2020

Berdasarkan alokasi anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang Tahun 2020, pagu anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja adalah Rp. 18.740.545.000,- Realisasi penyerapan anggaran pada masing-masing program sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 18.595.069.496,- atau 99.22% dengan sisa anggaran senilai Rp 145.475.504. Untuk kegiatan strategis dan kegiatan pendukung secara rinci sesuai realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 17
Realisasi Anggaran Tahun 2020
Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang

No.	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
1.	Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian	3.238.703.000	3.238.315.482	99,99
2.	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	50.935.000	50.934.319	100,00
3.	Penumbuhan dan Penguatan Kewirausahaan P4S	601.648.000	601.599.000	99,99
4.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2.805.622.000	2.804.128.000	99,95
5.	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1.453.781.000	1.453.136.241	99,96
6.	Layanan Perkantoran	10.589.855.000	10.446.956.454	98,65
Total		18.740.544.000	18.595.069.496	99,22

Tabel 13 menunjukkan bahwa presentase capaian realisasi pagu anggaran BBPP Lembang pada tahun 2020 tertinggi pada kegiatan Sertifikasi Profesi bidang Pertanian yaitu sebesar 100%

sedangkan terendah terdapat pada kegiatan Layanan Perkantoran yaitu sebesar 9,65%.

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka secara proporsional angka realisasi serapan anggaran pada tahun 2020 tampak naik. Adapun perkembangan realisasi serapan anggaran BBPP Lembang selama 5 tahun terakhir seperti tampak pada tabel 18.

Tabel 18. Perkembangan realisasi serapan anggaran BBPP Lembang tahun 2016 sampai dengan tahun 2020

Tahun	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp)	Realisasi Anggaran(%)
2016	23.732.111.000	23.596.219.976	99.43
2017	22.319.079.000	21.162.491.423	94.82
2018	19.934.767.000	19.621.301.316	98,43
2019	27.038.597.000	26.697.630.508	98,74
2020	18.740.545.000	18.595.069.496	99,22

Dari tabel 13 diketahui bahwa pagu anggaran BBPP Lembang tahun 2020 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2018 dan 2019, hal ini disebabkan adanya perencanaan pelaksanaan kegiatan yang baik dan terorganisir dengan matang.

Adapun anggaran DIPA BBPP Lembang yang terbesar berada pada tahun 2019 (Rp. 27.038.597.000), sedangkan anggaran terkecil pada tahun 2020 (Rp. 18.740.545.000). Sedangkan secara prosentase realisasi anggaran terkecil pada tahun 2017 (94.82%) dan tertinggi pada tahun 2016 (99,43%).

D. Kinerja Lainnya

BBPP Lembang selain menggunakan dana Rupiah Murni (RM) dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BBPP juga menggunakan dana PNPB. Kegiatan ini merupakan penerimaan negara bukan pajak yang di pungut melalui bendahara penerima. PNPB Meliputi Penerimaan Umum dan Penerimaan Fungsional dimana pada tahun 2020, Penerimaan Umum Meliputi: Pendapatan Sewa Gedung, Asrama, Bangunan & gudang; Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL; Penerimaan kembali belanja barang TAYL;

Pendapatan dari penjualan Peralatan dan Mesin; Pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pihak lain/pihak ketiga. Pendapatan Fungsional meliputi: Pendapatan Penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya; Pendapatan penggunaan sarana, prasarana sesuai dengan Tusi; Pendapatan pengembangan SDM lainnya, Pendapatan penjualan hasil pertanian non Litbang lainnya, Pendapatan jasa tenaga kerja, pekerjaan dan informasi.

Target penerimaan PNBPN sebesar 109.933.000,- dan telah diperoleh sebesar Rp. 249.958.307,-. Capaian kinerja penerimaan PNBPN (%) tahun 2020 sebagaimana gambar berikut:.

Tabel 19. Target dan Realisasi Penerimaan PNBPN

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	%
1	2020	109.933.000,-	249.958.307,-	227,37

Realisasi penerimaan PNBPN sampai dengan bulan Desember sebesar Rp. 249.958.307,-



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2020, Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang disusun, berdasarkan Permentan 53 tahun 2014. Perjanjian Kinerja (PK) BBPP Lembang dan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBPP Lembang tahun anggaran 2020 telah ditetapkan dalam surat pengesahan DIPA nomor: SP DIPA-018.10.2.239701/2019 Tanggal 17 Desember 2019 serta terjadinya revisi DIPA sampai nomor: SP DIPA-018-10.2.239701/2019 revisi ke-9 pada bulan Desember 2020.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 3 (tiga) sasaran strategis dengan 4 (empat) indikator kinerja sasaran strategis, sebagian besar pencapaian indikator kinerja masuk dalam kategori “**Sangat Berhasil**”, dimana capaian tertinggi terdapat pada indikator Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya dengan capaian target sebesar 166,67%, diikuti oleh indikator (1) Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal; (2) Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti BBPP Lembang terhadap total temuan BPK atas laporan keuangan BBPP Lembang; dengan persentase capaian targetnya sebesar 111,11%. Untuk capaian kinerja terendah terdapat pada indikator Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang, dengan capaian kinerja sebesar 104,21%.

Tahun 2020 untuk jumlah Pagu Anggaran BBPP Lembang mengalami perubahan anggaran disebabkan adanya kebijakan dalam

mendukung program pemerintah (Kementerian Pertanian) dimana Jumlah Pagu Anggaran DIPA sebelum revisi sebesar **Rp. 28.102.692.000,-** dan setelah direvisi menjadi **Rp. 18.740.545.000,-**. Sedangkan Jumlah realisasi anggaran TA. 2019 sebesar **Rp. 18.595.069.496,-** menyebabkan Persentase realisasi anggaran menjadi sebesar **99,22%**. Penetapan Kinerja (PK) tahun 2020 ditetapkan pada bulan Februari tahun 2020 dan mengalami perubahan sampai pada bulan Desember 2020. Perubahan kegiatan dan anggaran dilakukan pada beberapa kegiatan termasuk kegiatan pelatihan aparatur dan non aparatur.

Kinerja output rata-rata BBPP Lembang tahun 2020 mencapai **123,28%** dan kinerja keuangan mencapai **99,22%** untuk pagu sehingga rasio output/input mencapai **1,24**. Nilai angka tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh termasuk kedalam kategori efisien dimana syaratnya efisiensi harus diatas 1.

B. Rencana Tindak Lanjut

Secara umum pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2020 sudah berjalan lancar, namun masih mengalami hambatan/kendala, yaitu:

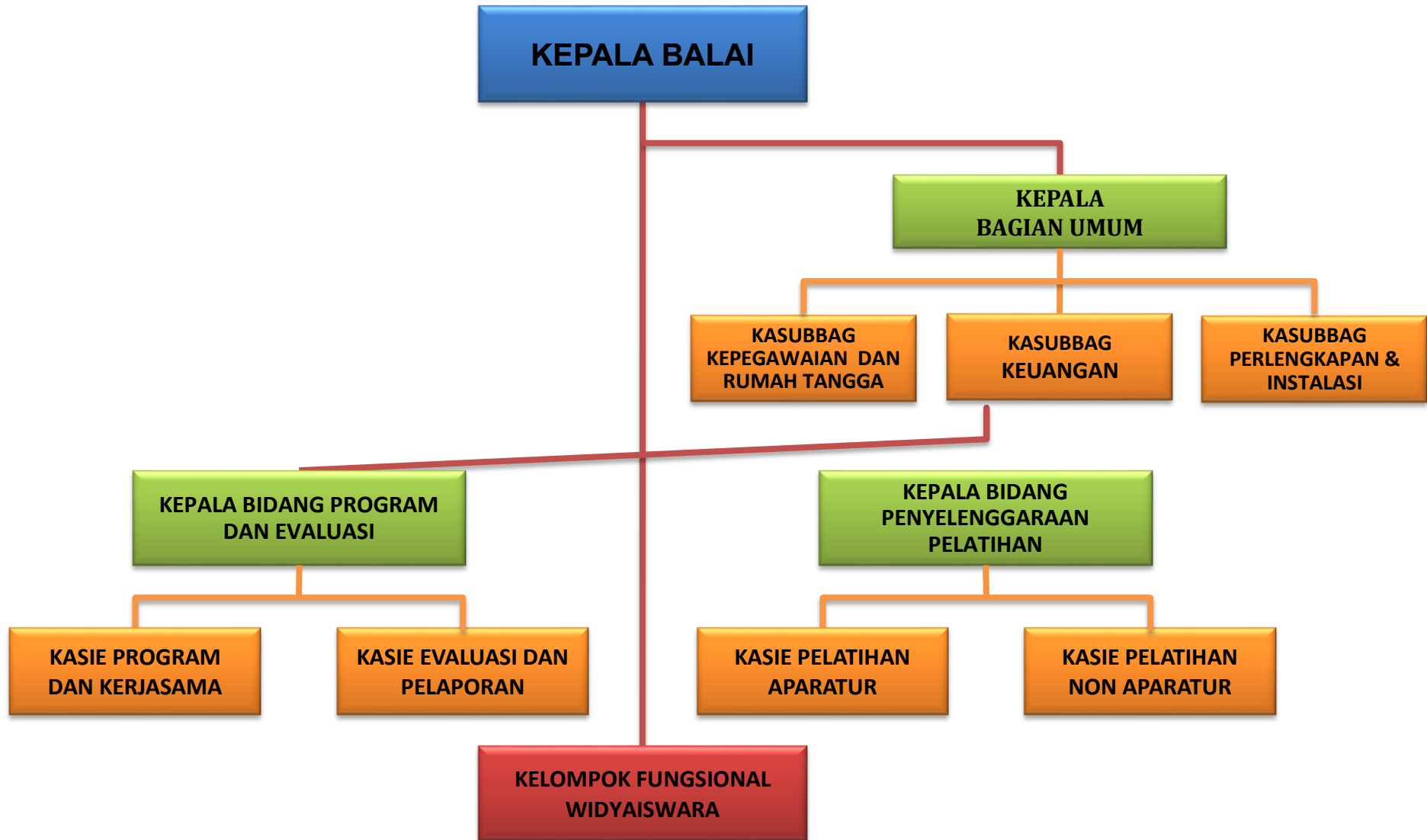
1. Revisi DIPA sebanyak 9 (sembilan) revisi DIPA dan (enam) revisi POK pada tahun anggaran 2020 mengakibatkan beberapa perubahan penting pada jumlah *output* yang dihasilkan, jenis kegiatan dan jadwal pelaksanaan. Meskipun pengurangan anggaran berpengaruh terhadap capaian output, namun disini lain revisi anggaran juga merupakan salah satu cara untuk memanfaatkan anggaran yang tersisa secara optimal;
2. Renstra BBPP Lembang tahun 2020 - 2024 belum disosialisasikan dan dibahas secara umum di BBPP Lembang;
3. Dengan adanya pandemik Covid-19, BBPP Lembang dituntut untuk mengadakan pelatihan secara online. Terkait hal tersebut terdapat kendala di daerah asal peserta dimana tidak terdapatnya internet

didaerah peserta atau signal yang kurang serta kesulitan dalam mengakses sistem pelatihan online (zoom meeting) karena keterbatasan kemampuan menampung banyaknya peserta sehingga peserta tidak dapat mengikuti pelatihan secara optimal;

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dan kendala sebagaimana diuraikan di atas, maka upaya dan tindak lanjut yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja, yaitu :

1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal agar pelaksanaan kegiatan berjalan solid dan terintegrasi, serta penyerapan anggaran terealisasi secara optimal;
2. Menyusun perencanaan anggaran secara lebih cermat, dan teliti termasuk hal perbaikan / upgrade space hosting dan penambahan kekuatan banwide internet untuk menunjang pelaksanaan pelatihan secara online;
3. Segera menyusun jadwal palang kegiatan secara lebih cermat setelah DIPA diterima;
4. Seera mensosialisasikan Renstra BBPP Lembang demi tercapainya target kegiatan di BBPP Lembang;
5. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah di wilayah kerja untuk mendukung keberhasilan program/kegiatan Balai;
6. Peningkatan kapasitas elearning untuk petugas pelatihan supaya dapat menyelenggarakan pelatihan online lebih optimal;
7. Perlunya sosialisasi PK Kepala BBPP Lembang tahun 2020 kepada seluruh pejabat struktural dan pejabat fungsional widyaiswara, karena untuk tahun 2020 penilaian kinerjanya berdasarkan berdasarkan capaian fisik *output* kegiatan.

STRUKTUR ORGANISASI



Keragaan Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, pada Tahun 2020 BBPP Lembang didukung oleh 139 orang:

1. Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan tugas pokok dan fungsinya, pegawai di BBPP Lembang dibagi dua yaitu kelompok struktural dan fungsional.

➤ Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi

NO	JENIS PEGAWAI	JUMLAH (orang)	%
1.	PNS		
	- Kelompok Struktural	11	7,91
	- Fungsional Widyaiswara	29	20,86
	- Fungsional Analis Kepegawaian	2	1,44
	- Fungsional Arsiparis	2	1,44
	- Fungsional Umum	57	41,01
2.	Tenaga Harian Lepas	30	21,58
3.	Tenaga Kontrak SATPAM	8	5,76
Jumlah		139	100

➤ **Widyaiswara Berdasarkan Jenjang Fungsional dan Spesialisasi**

NO	JENJANG FUNGSIONAL WIDY AISWARA	SPESIALISASI WIDY AISWARA					JUMLAH (orang)
		Budidaya Tanaman	Pasca Panen & THP	Sosek Pertanian	Penyuluh Pertanian	Hama Penyakit	
1.	Widyaiswara Pertama						
	Pengatur TK.I	-	-	-	-	-	0
	Penata MudaTk.I/IIIa	-	-	-	-	-	0
	Penata Muda/IIIb	-	-	1	2	1	4
2.	Widyaiswara Muda						
	Penata/IIIc	3	1	-	-	-	4
	Penata Tk. I/IIId	4	1	1	-	-	6
3.	Widyaiswara Madya						
	Pembina/Iva	1	-	-	-	-	1
	Pembina Tk. I/IVb	1	-	1	-	-	2
	Pembina Utama Madya/IVc	1	1	-	-	-	2
4.	Widyaiswara Utama						
	Pembina Utama Madya/IVd	-	-	-	2	-	2
	Penata Utama/IVe	1	-	1	-	-	2
	Jumlah	15	3	5	5	1	29

2. Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan pegawai BBPP Lembang paling banyak adalah S2 yaitu 40,60%.

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH (Org)	%
1.	S3	-	-
2.	S2	41	40,60
3.	S1 / D4	33	32,67
4.	D3	5	4,95
5.	SLA/Sederajat	18	17,82
6.	SLTP	2	1,98
7.	SD	2	1,98
Jumlah		101	100

3. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah pegawai laki-laki sebanyak 97 orang, dan perempuan sebanyak 43 orang.

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS PEGAWAI	JENIS KELAMIN		JUMLAH (orang)
		Laki-laki	Perempuan	
1.	PNS	57	42	99
2.	CPNS	-	2	2
3.	Tenaga Harian Lepas	27	3	30
4.	SATPAM	8	-	8
Jumlah		92	47	139

4. Berdasarkan Pangkat/Golongan

Jumlah pegawai berdasarkan pangkat/golongan di BBPP Lembang secara umum didominasi oleh Golongan III/b.

Jumlah PNS Berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang

Pangkat	Gol Ruang	Jabatan			Total
		Struktural (orang)	Widyaiswara (orang)	Fungsional Khusus (orang)	
Pembina Utama	IV/e	-	2	-	2
Pembina Utama Madya	IV/d	-	2	-	2
Pembina Utama Muda	IV/c	1	2	-	3
Pembina Tk.I	IV/b	1	2	-	3
Pembina	IV/a	5	1	-	5
Penata Tk I	III/d	9	6	-	15
Penata	III/c	13	5	-	18
Penata MudaTk.I	III/b	18	3	3	24
Penata Muda	III/a	9	-	1	10
Pengatur Tk I	II/d	5	-	-	5
Pengatur	II/c	11	-	-	11
Pengatur Muda Tk I	II/b	-	-	-	-
Pengatur Muda	II/a	2	-	-	2
Juru Tk I	I/d	-	-	-	-
Juru	I/c	-	-	-	-
Juru Muda Tk I	I/b	-	-	-	-
Juru Muda	I/a	-	-	-	-
THL	-	30	-	-	30
Satpam	-	8	-	-	8
Jumlah		112	23	4	139

Kegiatan Kerjasama Dalam dan Luar Negeri Tahun 2020

NO	BENTUK KERJASAMA	TANGGAL PELAKSANAAN	MITRA KERJASAMA	JUMLAH PESERTA (orang)
I Penyelenggaraan Diklat				
Kerjasama dalam Negeri				
1	Pelatihan Urban Farming dan Mekanisme Alsintan	19 - 21 Febuari 2020	Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon	15
2	Pelatihan Agrobisnis Pondok Pesantren	6 - 11 Juli 2020	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Teknis Pendidikan Dan Keagamaan - Kemenag	30
3	Pelatihan E-Learning Literasi dan Edukasi Keuangan (PLEK) Program IPDMIP	8 - 12 Juli 2020	IPDMIP	60
4	Pelatihan E - Learning KRPL Program READSI	18 - 20 November 2020	READSI- Puslatan	27
5	Pelatih E-Learning KRPL bagi Petani Muda Program READSI	23 - 25 November 2020	READSI- Puslatan	24
6	Pelatihan Hidroponik dan Pengolahan Hasil Hortikultura	25 - 28 November 2020	YAMPI	40
7	Pengolahan Budidaya Porang	1 - 3 Desember 2020	CV Berkah Anugrah	20
JUMLAH PESERTA DALAM NEGERI DI TAHUN 2020				216
II Ketenagaan Diklat				
		Tgl. Pelaksanaan dan Tempat	Mitra Kerjasama	
1	Tim Penguji Uji Kompetensi Kejuruan SMKN 1 Losarang	Indramayu, 25-26 Feb 2020	SMKN 1 Losarang	2
2	Assesor Uji Kompetensi Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	Indramayu, 30 Juni 2020	SMKN 1 Rongga	2
3	Assesor Uji Kompetensi Jabatan Fungsional	Jakarta, 6-7 Juli 2020	Kementerian Pertanian - Jakarta	1
4	Fasilitator TOT CSA SIMURP	Bandung, 20-24 Juli 2020	Balai Pelatihan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Jabar	1
5	Narasumber Bimtek Pengelolaan Kesuburan Lahan Proyek IPDMIP	Sulawesi Utara, 12-14 Agustus 2020	BPP Lolak Kab Bolaang - Sulawesi Utara	1
6	Fasilitator TOT CSA SIMURP	Bandung, 25-17 Agustus 2020	Balai Pelatihan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Jabar	1
7	Narasumber Bimtek Persiapan Sertifikasi Penyuluhan Pertanian	Garut, 25 Agustus 2020	Dinas Pertanian Kab Garut	1
8	Fasilitator peserta magang P4S An Nabawie Agrolestari	Majalengka, 31 agus -4 Sept.2020	P4S An Nabawie	1
9	Narasumber Pelatihan Penguatan Kapasitas Kelembagaan dan Pemanfaatan Optimalisasi dan Konservasi Lahan di Banten	Banten, 21 September - 1 Oktober 2020	Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian - Jakarta	10

II	Ketenagaan Diklat		Tgl. Pelaksanaan dan Tempat	Mitra Kerjasama	
	10	Narasumber Pelatihan Staff Baru dan Penyuluhan Pemand-pingan Lokasi IPDMIP	Bandung, 4 September 2020	Balai Pelatihan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikul-tura Prov. Jawa Barat	1
	11	Fasilitator Pelatihan Teknis Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Angkatan 21	Kalimantan Selatan, 5-9 Oktober 2020	BBPP Binuang	1
	12	Narasumber Pengembangan Digitalisasi Pelatihan Pertanian Terintegrasi	Bogor, 16 Oktober 2020	Kementerian Pertanian - Jakarta	1
	13	Assesor Koordinasi Pelaksanaan Sertifikasi Penyuluhan Pertanian Level Fasilitator	Medan, 3-10 November 2020	Polbangtan Medan	1
	14	Narasumber Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) dan KEP	Bogor, 16-17 November 2020	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab Bogor	3
	15	Fasilitator Bimtek GAP Cabai	Purwakarta, 3 Desember 2020	Dinas Pangan dan Pertanian Kab Purwakarta	1
	16	Narsumber Bimtek Korporasi Pasca Panen Tanaman Bawang Merah dan Cabai Merah	Soreang, 14 Desember 2020	Direktorat Jenderal Hortikultura	2
		JUMLAH TENAGA DIKLAT YANG TELAH DIKIRIM DI TAHUN 2020			30
IV	Pendayagunaan Sarana dan Prasarana		Tgl. Pelaksanaan	Mitra Kerjasama	Prasarana dan Sarana yang digunakan
	1	Keluarga Bapak Bagus	Azalea, 31 des -1 jan 2020		4
	2	Ibu Rozana Suzi	Azalea, 31 des -1 jan 2020		6
	3	Keluarga Bapak Bagus	Azalea, 31 des -1 jan 2020		6
	4	Keluraga Bapak Kuncoro	Azalea, 31 des -1 jan 2020		6
	5	Keluarga A Nur	Mawar, 31 des -2 jan 2020		10
	6	Keluarga Ibu Yullyndra	Mawar, 31 des -2 jan 2020		9
	7	Umum	Mawar, 31 des -2 jan 2020		25
	8	Umum	Mawar, 31 des -2 jan 2020		15
	9	Keluarga Bapak Nono Taryana	Catur Gatra, 25 Januari 2020		150
	10	Keluarga Bapak Disko	Mawar, 29 - 30 jan 2020		2
	11	Keluarga Bpk. Hariawan	15 – 16 Feb 2020r		10
	12	Badan Karantina	16 Juni 2020	Badan Karantina	43
	13	Raker Pol Jakarta	28 Juni 2020	Pol Jakarta	40
	14	Pelatihan Agribisnis bagi Pondok Pesantren	Azalea, Flamboyant, Mawar, Nusa Indah, Catur Gatra	Badan Karantina	36

IV	Pendayagunaan Sarana dan Prasarana		Tgl. Pelaksanaan	Mitra Kerjasama	Prasarana dan Sarana yang digunakan
	15	Kel. Ibu Lia	Azalea, 18 Juli		4
	16	Pelatihan Agribisnis bagi Pondok Pesantren	Azalea, Flamboyant, Mawar, 27 Juli		30
	17	Kel. Ibu Linda	Kelas Krisant, 15 Agustus		30
	18	Kel. Bapak Wandu	Azalea, 21 Agst		6
	19	Kel. Bapak Disko	Mawar, 29 Agst		2
	20	Panitia SKB	Flamboyant, 1 Sep		2
	21	Kel. Ibu Sri Rahayu	Nusa Indah, 9-11 Sep 2020		1
	22	Kel. Bpk Moh. Ali Nurdin	Azalea, 14-17 Sep		1
	23	Pengawasan Kunjungan anggota DRPD Kab. Banten	Nusa Indah, 17 Sep 2020		4
	24	Sekjen	Anyelir, 5-7 Okt		19
	25	Subbagian Kepegawaian	Nusa Indah, 5-6 Okt		4
	26	Sekjen	Anyelir, 5-6 okt		10
	27	BKD Jawa Tengah	Nusa Indah, Alamanda, Anyelir, 5-6 Okt		99
	28	Bawaslu	Azalea, Flamboyant 25-27 Okt		37
	29	Subbagian Budaya Kerja	Azalea, 26-27 Okt		3
	30	Subbagian Jabatan Fungsional	Azalea, 26-27 Okt		2
	31	Keluarga Hana Priatna	Catur Gatra, 8 Nov 2020		100
	32	Sertifikasi Penyuluh Angakatan I	Nusa Indah, Anyelir dan Alamanda, 11-12 Nov 2020		90
	33	Sertifikasi Penyuluh Angakatan II	Nusa Indah, Anyelir dan Alamanda, 13-14 Nov 2020		88
	34	Sertifikasi Penyuluh Angakatan III	Nusa Indah, Anyelir dan Alamanda, 15-16 Nov 2020		92
	35	Pustaka Bogor	Flamboyant, 12-13 Nov 2020		7
	36	Kel. Ibu Evi	Catur Gatra, 22 Nov 2020		100
	37	Biro Umum dan Pengadaan	Azalea, 23-25 Nov		18
	38	Pelatihan Hidroponik dan Pengolahan Hasil	Nusa Indah, Alamanda, 25-28 Nov 2020	Yampi	40
	39		Nusa Indah, Alamanda, 27-28 Nov 2020		50
	40	Bimtek Budidaya Porang	Nusa Indah, 1-3 Des 2020	Dinas Pertanian Kab Bogor	20
	41	Keluarga Bapak Dedi	Catur Gatra, 5 Des 2020		100

IV	Pendayagunaan Sarana dan Prasarana		Tgl. Pelaksanaan	Mitra Kerjasama	Prasarana dan Sarana yang digunakan
	42	Sosialisasi PNBP	Krisan, 10 Des 2020	BKP	10
	43	Keluarga Bapak Rustandi	Catur Gatra, 19 Des 2020		100
	44	Keluarga Bapak Edy Sutomo	Flamboyant, 23-24 Des 2020		4
JUMLAH YANG TELAH MENGGUNAKAN FASILITAS SARANA DAN PRASARANA BALAI					1.435

**Rincian Alokasi dan Realisasi Anggaran DIPA TA. 2020
Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang**

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (RP)		
		PAGU	REALISASI	%
Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian		18.740.545.000	18.595.069.496	99,22%
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian		18.740.545.000	18.595.069.496	99,22%
Pelatihan Mendukung Komoditas Strategis Pertanian		3.238.703.000	3.238.315.482	
Pelatihan Teknis		1.447.292.000	1.446.930.482	100
A	Pelatihan Manajemen Pengelolaan P4S	98.643.000	98.585.000	99,94
B	Pelatihan Metodologi Pelatihan bagi Instruktur P4S	71.395.000	71.290.000	99,85
C	Pelatihan Teknis bagi Penyuluh Pertanian	222.396.000	222.393.350	100,00
D	Rakor /Temu Teknis/ dll	318.293.000	318.212.272	99,97
E	Bimtek/Temu Teknis/ Penumbuhan Petani Milenial	256.047.000	255.942.860	99,96
F	Bimtek Pemberdayaan Masyarakat	225.361.000	225.350.000	100,00
G	Bimtek Updating RDKK dan Pelaporan Konstratani	222.307.000	222.307.000	100,00
H	Bimtek Peningkatan Wawasan Pertanian	19.900.000	19.900.000	100,00
I	Bimtek Budidaya Jagung	12.950.000	12.950.000	100,00
Pelatihan Fungsional		324.251.000	324.250.000	100
A	Pelatihan Dasar Fungsional Alih Kelompok	324.251.000	324.250.000	100,00
Pelatihan Komoditas Hortikultura		1.377.299.000	1.377.275.000	100
A	Pelatihan Teknis Tematik Komoditas Hortikultura Jabar	502.662.000	502.650.000	100,00
B	Pelatihan Tematik di P4S	738.212.000	738.200.000	100,00
C	Pelatihan Teknis Pertanian Berbasis Kawasan Korporasi di Propinsi Jabar	41.850.000	41.850.000	100,00
D	Pelatihan Peningkatan Wawasan Pertanian	94.575.000	94.575.000	100,00
Pelatihan Komoditas Hortikultura		89.861.000	89.860.000	100,00
A	Pelatihan Vokasi Hidroponik bagi Pelaksana	89.861.000	89.860.000	100,00
Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian		50.936.000	50.934.319	100,00
Sertifikasi Bidang Pertanian		50.936.000	50.934.319	100,00
A	Sertifikasi Bidang Pertanian	50.936.000	50.934.319	100,00
Penumbuhan dan Penguatan Kewirausahaan P4S		601.648.000	601.599.000	99,99
P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani		601.648.000	601.599.000	99,99
A	Bantuan Sarana Pendukung Pembelajaran di P4S	429.884.000	429.835.000	99,99
B	Koordinasi dan konsultasi Kelembagaan P4S	171.764.000	171.764.000	100,00

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (RP)		
		PAGU	REALISASI	%
Layanan Sarana dan Prasarana Internal		2.805.622.000	2.804.128.000	99,95
Pengadaan kendaraan bermotor		972.600.000	972.600.000	100,00
A	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional	972.600.000	972.600.000	100,00
Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		313.250.000	313.250.000	100,00
A	Pengadaan Alat Pengolah Data	127.400.000	127.400.000	100,00
B	Pengadaan Alat Diseminasi dan Komunikasi	185.850.000	185.850.000	100,00
Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		372.502.000	371.889.000	99,84
A	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	94.542.000	93.934.000	99,36
B	Pengadaan Peralatan Laboratorium	23.800.000	23.800.000	100,00
C	Pengadaan Peralatan Mesin Perkantoran	145.660.000	145.660.000	100,00
D	Pengadaan Meubelair Perkantoran	108.500.000	108.495.000	100,00
Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan		1.147.270.000	1.146.389.000	99,92
Layanan Dukungan Manajemen Satker		1.453.781.000	1.453.136.241	99,96
Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran		486.546.000	486.444.212	99,98
A	Penyusunan Program dan Anggaran	19.106.000	19.102.900	99,98
B	Penyusunan Renja, POK dan Pengawasan Pelaksanaan Kegiatan	86.840.000	86.840.000	100,00
C	Pengembangan Jejaring Kerjasama Dalam dan Luar Negeri	2.675.000	2.665.000	99,63
D	Identifikasi Kebutuhan Latihan	97.925.000	97.870.000	99,94
E	Koordinasi dan Konsultasi Program Pembangunan Pertanian	280.000.000	279.966.312	99,99
Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi		586.135.000	586.053.900	99,99
A	Penyusunan LAKIN dan LAPTAH	12.921.000	12.921.000	100,00
B	Sistem Pengendalian Internal (SPI)	3.729.000	3.727.900	99,97
C	Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan	498.355.000	498.310.000	99,99
D	Sistem Informasi dan Publikasi	34.535.000	34.505.000	99,91
E	Pengawasan Program Kostratani	36.595.000	36.590.000	99,99
Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan		41.222.000	41.220.000	100,00
A	Koordinasi dan Konsultasi	41.222.000	41.220.000	100,00
Pengelolaan Kepegawaian		143.385.000	143.347.629	99,97
A	Peningkatan Kompetensi Tenaga Kediklatan	130.440.000	130.412.629	99,98
B	Koordinasi dan Konsultasi	12.945.000	12.935.000	99,92
Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan		196.493.000	196.070.500	99,78
A	Manajemen Mutu (ISO)	5.752.000	5.752.000	100,00
B	Pengembangan Inkubator Usaha Tani	40.741.000	40.741.000	100,00

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (RP)		
		PAGU	REALISASI	%
C	Pencegahan dan penanganan Pandemi COVID-19	150.000.000	149.577.500	99,72
Layanan Perkantoran		10.589.855.000	10.446.956.454	98,65
Gaji dan Tunjangan		7.325.462.000	7.192.355.168	98,18
Operasional dan Pemeliharaan Kantor		3.264.393.000	3.254.601.286	99,70
A	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	768.202.000	767.354.000	99,89
B	Pemeliharaan Peralatan Kantor	154.618.000	154.554.000	99,96
C	Keperluan Perkantoran	502.117.000	502.077.284	99,99
D	Pemeliharaan Kendaraan Bermotor	256.297.000	256.139.667	99,94
E	Langganan Daya dan Jasa	368.265.000	368.217.875	99,99
F	Penyelenggara Operasional Satker	1.129.808.000	1.121.286.000	99,25
G	Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	62.225.000	62.199.960	99,96
I	Penanganan Pandemi covid-19 bagi pegawai	22.861.000	22.772.500	99,61